



PEMERINTAH ACEH  
DINAS KEBUDAYAAN  
DAN PARIWISATA

The Light of  
**aceh**

wonderful  
indonesia



# LAPORAN KINERJA

**TAHUN 2022**

Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 03 Telp. 0651-26206, 23692, Fax. 3323

Email : [disbudpar.aceh@acehprov.go.id](mailto:disbudpar.aceh@acehprov.go.id)  
Website : [www.disbudpar.acehprov.go.id](http://www.disbudpar.acehprov.go.id)

## PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 ini merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017 – 2022 dan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LKj Tahun 2022 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas dan responsibilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2022. Hal ini mengingat pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan suatu keharusan manajemen pemerintahan negara dan implementasi berbagai kebijakan negara yang menitikberatkan pada upaya peningkatan kepercayaan publik dan perwujudan pemerintahan yang baik (*Good Governance*), sebagaimana termuat dalam Tap MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan UU No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh telah mengembangkan strategi, program dan kegiatan pada Tahun 2022 untuk mendukung visi dan misi pemerintah melalui 10 (sepuluh) program teknis yakni : (1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, (2) Program Pengembangan Kebudayaan, (3) Program Pengembangan Kesenian Tradisional, (4) Program Pembinaan Sejarah, (5) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, (6) Program Pengelolaan Permuseuman, (7) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, (8) Program Pemasaran Pariwisata, (9) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dan (10) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kesepuluh program teknis dirinci menjadi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bidang dengan masing-masing capaian prioritas pada Tahun 2022. sebagai berikut :

Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat di ilustrasikan dalam tabel berikut :

## Laporan Capaian Indikator Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022

| No                       | Indikator   | Satuan | Target    | Realisasi | Capaian Kinerja | Keterangan  |
|--------------------------|---|--------|-----------|-----------|-----------------|---|
| <b>URUSAN KEBUDAYAAN</b> |   |        |           |           |                 |   |
| 1                        | Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya                  | kali   | 65        | 72        | 110,77          | Capaian kinerja diatas target yang ditetapkan dalam RPJMA   |
| 2                        | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan   | buah   | 810       | 1.137     | 140,37          | Capaian kinerja diatas target yang ditetapkan dalam RPJMA   |
| 3                        | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi | buah   | 10        | 17        | 170,00          | Capaian kinerja sesuai target yang ditetapkan dalam RPJMA   |
| 4                        | Jumlah karya budaya yang dikelola secara terpadu          | buah   | 1         | 0         | 0,00            | Kegiatan tersebut tidak dilanjutkan dari tahun 2019 karena permasalahan lahan                           |
| <b>URUSAN PARIWISATA</b> |   |        |           |           |                 |   |
| 1                        | Kunjungan Wisatawan                                       | Orang  | 5.007.208 | 1.715.923 | 34,27           | Capaian kinerja dibawah target yang ditetapkan dalam RPJMA tetapi mengalami peningkatan dari tahun 2021 |
| 2                        | Lama kunjungan wisatawan                                  | hari   | 3         | 1,60      | 53,33           | Capaian kinerja dibawah target yang ditetapkan dalam RPJMA  |
| 3                        | Kontribusi terhadap PDRB                                  | Persen | 3,54      | 1,69      | 47,74           | Capaian kinerja dibawah target yang ditetapkan dalam RPJMA  |

Banda Aceh, Januari 2023

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

ALMUNIZA KAMAL, S.STP, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19800120 199912 1 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dipercayakan untuk mengelola dana sebesar Rp. 206.901.337.062,- dan terealisasi sebesar Rp. 198.052.375.433,- atau sebesar 95,72%. Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2022 ditetapkan melalui perjanjian kinerja berdasarkan 7 sasaran strategis yang selanjutnya diukur dengan mengaplikasi 3 indikator kinerja (sumber 3 Indikator Kinerja dari Perjanjian Kinerja Kepala Dinas). Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 7 sasaran strategis dan 3 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 1 dari 3 sasaran strategis yang tercapai sesuai rencana yaitu Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda dengan realisasi dari target 100%, sedangkan pencapaian sasaran lainnya masih di bawah target, hal ini disebabkan karena masih belum tuntasnya efek pandemic covid 19 pada sektor pariwisata.

Disisi lain indikator kinerja yang diukur berdasarkan pada perjanjian kerja kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan Gubernur yang terdiri dari 3 indikator kinerja hanya sektor kebudayaan saja yang dapat direalisasikan sesuai target, sedangkan sektor pariwisata belum mencapai target yang diinginkan. Adapun target tersebut yaitu Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda dengan capaian 100%, Kunjungan Wisatawan dengan capaian 34,27% dan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Aceh Tahun 2022 dengan realisasi mencapai 47,74%.

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat terlaksana dengan baik dalam pencapaian sasaran strategis didukung oleh kesadaran kabupaten/kota dalam melindungi warisan budaya tak bendanya dan terbangunnya sinergitas antara pemerintah Aceh dan UPTD Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), Promosi yang dilakukan oleh Disbudpar Aceh melalui slogan "Lestarikan Budaya Majukan Pariwisata", semakin baiknya daya tarik pariwisata (Atraksi), semakin meningkatnya fasilitas akomodasi yang tersedia (Amenitas) serta kualitas sarana dan prasarana transportasi yang semakin baik (Akseibilitas). Hal ini merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh di sektor kebudayaan dan pariwisata di tahun depan.

# DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>PENGANTAR .....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>iv</b> |
| <br>   |           |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| Latar Belakang .....   | 1         |
| Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....  | 2         |
| Struktur Organisasi .....  | 3         |
| Sumber Daya Manusia.....   | 4         |
| Sarana dan Prasarana.....  | 7         |
| Keuangan .....   | 8         |
| Permasalahan Utama.....  | 9         |
| Faktor Pendorong dan Penghambat yang Mempengaruhi Pencapaian Visi Misi.....                                    | 13        |
| Isu Strategis ( <i>Strategic Issued</i> ) .....  | 15        |
| Sistematika Penyajian Laporan .....  | 24        |
| <br>   |           |
| <b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....</b>  | <b>26</b> |
| Rencana Strategis .....  | 26        |
| Tujuan, Sasaran dan Kebijakan.....   | 26        |
| Strategi dan Arah kebijakan .....  | 32        |
| Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....  | 38        |
| Perjanjian Kinerja.....  | 68        |
| Rencana Anggaran Tahun 2022 .....  | 69        |
| Target Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh .....  | 65        |
| Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....   | 65        |
| <br>   |           |
| <b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>  | <b>72</b> |
| Pengukuran Capaian Kinerja . .....   | 72        |
| Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....   | 73        |
| Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022<br>dengan Beberapa Tahun Terakhir ..... | 74        |

|  |           |
|--|-----------|
| Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis.....   | 75        |
| Prestasi/Penghargaan.....  | 75        |
| Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan serta rencana kebijakan kedepan Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja..... | 76        |
| Analisis atas efisiensi atas penggunaan sumber daya.....   | 78        |
| Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja .....  | 78        |
| Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....  | 79        |
| Analisa Efisiensi .....  | 83        |
| Kendala dan Solusi.....  | 86        |
| <b>BAB 4 PENUTUP .....</b>   | <b>89</b> |
| Kesimpulan.....  | 89        |
| Rencana Tindak Lanjut.....   | 89        |

**Lampiran :**

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017 s.d 2022

Rencana Aksi Kinerja Sasaran Tahun 2022

Foto Penghargaan yang diperoleh Tahun 2022

## **A. LATAR BELAKANG**

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Penilaian dan pelaporan kinerja dalam rangka menjamin pemerintahan yang akuntabel, peningkatan pengawasan, tanggap, professional, efisien dan efektif, transparan, menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja juga menjadi sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Melalui langkah ini setiap SKPA dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Laporan Kinerja juga merupakan sarana akuntabilitas bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh untuk mengukur pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan dalam pengelolaan dinas dan sumber daya yang dimiliki dalam rangka mencapai visi, misi serta tujuan dan sasaran kerja sebagaimana tertuang di dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2017-2022, dengan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 diharapkan dapat :

- a. Memberikan informasi yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh;
- b. Memberitahukan kegiatan yang telah dilaksanakan dan perkembangan beserta hasil evaluasinya;
- c. Sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dan sebagai upaya perbaikan berkelanjutan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh untuk meningkatkan kinerjanya;

- d. Sebagai salah satu kewajiban bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sebagai Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi.

## **B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh berkedudukan dibawah Pemerintah Aceh dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Aceh melalui Sekretaris Daerah. Dalam mengemban tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh berupaya melestarikan dan meningkatkan pemahaman masyarakat akan khasanah kebudayaan dan warisan budaya di daerah Aceh. Disisi lain menumbuhkan pemahaman masyarakat akan sadar wisata, penataan destinasi wisata dan objek pembangunan pariwisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan juga menjadi tugas penting dinas kebudayaan dalam memajukan pariwisata daerah

Demi mencapai maksud dan tujuan tersebut, berbagai Program/Kegiatan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dengan memperhatikan aspek pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya Aceh yang Islami serta potensinya sebagai sumber daya industri yang dapat mendorong ekonomi masyarakat.

Adapun tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh adalah melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata secara Islami sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dimaksud maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dinas;
2. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
3. Penyusunan Kebijakan Teknis di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata di daerah;
4. Pembinaan teknis di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota;
5. Pemberian Rekomendasi perizinan di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata lintas Kabupaten/Kota;
6. Pelaksanaan tugas penyiapan rancangan peraturan dan produk hukum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
7. Pengawasan dan Pengendalian di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
8. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);dan

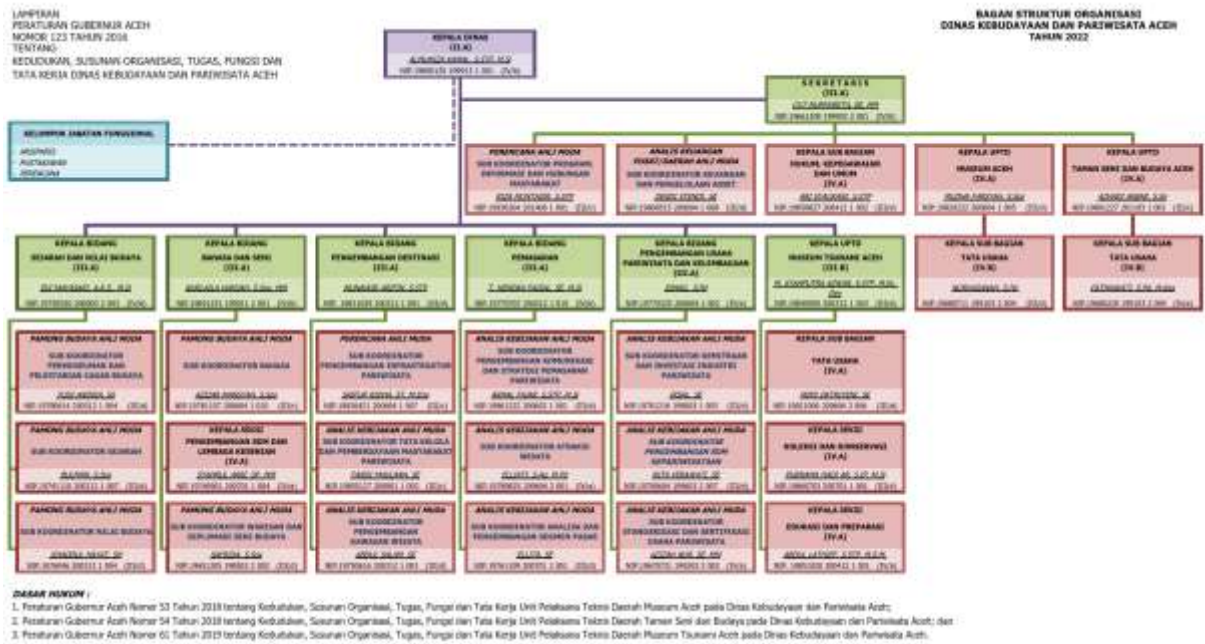


9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Kewenangan kebudayaan berorientasi pada 3 (tiga) kebijakan utama yakni: perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan pada seni budaya, sejarah purbakala dan benda cagar budaya. Sedangkan kewenangan pariwisata di level Provinsi Aceh memberikan arahan dan kebijakan bahwa pembangunan pariwisata meliputi 4 (empat) cakupan komponen yaitu: 1) Destinasi Pariwisata, berkaitan dengan pembangunan daya tarik wisata, pembangunan prasarana, pembangunan fasilitas umum, pembangunan pariwisata serta pemberdayaan masyarakat secara terpadu dan berkesinambungan; 2) Pemasaran Pariwisata, berkaitan dengan pemasaran pariwisata bersama terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing; 3) Industri Pariwisata, berkaitan dengan pembangunan struktur (fungsi, hirarki, hubungan) industri pariwisata, daya saing produk pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, kredibilitas bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan 4) Kelembagaan Kepariwisataan, berkaitan dengan pengembangan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional di bidang kepariwisataan.

### **C. STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagaimana gambar 1.1 di bawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022**

**D. SUMBER DAYA MANUSIA**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh memiliki 149 (seratus empat puluh sembilan) Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain PNS, terdapat juga pegawai kontrak yang berjumlah 96 (Sembilan puluh enam) orang. Semua pegawai ditempatkan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dan juga UPTD yang berada di bawah pengawasan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Adapun rincian pegawai berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No  | Satuan Kerja/ Bidang               | Laki-Laki  | Perempuan | Jumlah     |
|-----|------------------------------------|------------|-----------|------------|
| 1.  | Sekretariat                        | 24         | 14        | 38         |
| 2.  | Sejarah dan Nilai Budaya           | 7          | 7         | 14         |
| 3.  | Bahasa dan Seni                    | 6          | 4         | 10         |
| 4.  | Pengembangan Destinasi             | 8          | 2         | 10         |
| 5.  | Pemasaran                          | 5          | 6         | 11         |
| 6.  | Pengembangan Usaha dan Kelembagaan | 6          | 6         | 12         |
| 7.  | UPTD Museum Tsunami Aceh           | 7          | 3         | 10         |
| 8.  | UPTD Museum Aceh                   | 14         | 9         | 23         |
| 9.  | UPTD Taman Seni dan Budaya         | 10         | 4         | 14         |
| 10. | Jabatan Fungsional Tertentu        | 4          | 3         | 7          |
|     | <b>Jumlah</b>                      | <b>91</b>  | <b>58</b> | <b>149</b> |
| 11. | Kontrak                            |            |           |            |
|     | <b>a. Administrasi</b>             | <b>21</b>  | <b>14</b> | <b>35</b>  |
|     | <b>b. Tenaga Teknis</b>            | <b>6</b>   | <b>4</b>  | <b>10</b>  |
|     | i. Teknisi                         | 4          | -         | 4          |
|     | ii. Pemandu                        | 2          | 4         | 6          |
|     | <b>c. Penunjang</b>                | <b>50</b>  | <b>1</b>  | <b>51</b>  |
|     | i. Petugas Keamanan                | 25         | -         | 25         |
|     | ii. Pramu Kebersihan               | 25         | 1         | 26         |
|     | <b>Jumlah</b>                      | <b>77</b>  | <b>19</b> | <b>96</b>  |
|     | <b>Total</b>                       | <b>168</b> | <b>77</b> | <b>245</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata – Desember 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan pada pegawai tetap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sudah mencapai 38,93 % yang berstatus pegawai negeri sipil. Jumlah tersebut sudah dapat memenuhi target MDGs sebesar 33% terhadap kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan.

Jenjang kepangkatan merupakan hal penting dalam melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Tujuan kepangkatan adalah untuk memenuhi jenjang karir dalam menjalankan roda kepemimpinan lembaga. Rincian jenjang kepangkatan pegawai dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2.**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Kepangkatan**

| No  | Satuan Kerja/ Bidang         | Pangkat  |           |            |           |
|-----|------------------------------|----------|-----------|------------|-----------|
|     |                              | I        | II        | III        | IV        |
| 1.  | Sekretariat                  | -        | 9         | 27         | 2         |
| 2.  | Sejarah dan Nilai Budaya     | -        | 1         | 12         | 1         |
| 3.  | Bahasa dan Seni              | -        | 2         | 6          | 2         |
| 4.  | Pengembangan Destinasi       | -        | 1         | 9          | -         |
| 5.  | Pemasaran                    | -        | 1         | 7          | 2         |
| 6.  | Pengembangan Usaha dan Kelem | -        | 1         | 8          | 4         |
| 7.  | UPTD Museum Tsunami Aceh     | -        | 1         | 8          | 1         |
| 8.  | UPTD Museum Aceh             | 1        | 7         | 15         | 1         |
| 9.  | UPTD Taman Seni dan Budaya   | -        | 4         | 9          | 1         |
| 10. | Jabatan Fungsional Tertentu  | -        | -         | 6          | 1         |
|     | <b>Jumlah</b>                | <b>1</b> | <b>27</b> | <b>107</b> | <b>15</b> |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata – Desember 2022

Dilihat dari kepangkatan pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, maka golongan III lebih mendominasi jenjang kepangkatan lainnya. Jenjang kepangkatan golongan IV berjumlah 15 orang, golongan III berjumlah 107 orang, golongan II berjumlah 27 orang, dan golongan I berjumlah 1 orang.

Jenjang pendidikan pegawai merupakan indikator yang perlu mendapat perhatian dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Adapun gambaran tentang jenjang pendidikan pegawai dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3.**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

| NO            | JENJANG PENDIDIKAN | L         | P         | JUMLAH     | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|-----------|-----------|------------|----------------|
| 1             | SD                 | 1         | -         | 1          | 5              |
| 2             | SLTP               | -         | -         | -          | -              |
| 3             | SLTA               | 35        | 6         | 41         | 27             |
| 4             | D-I                | -         | -         | -          | -              |
| 5             | D-II               | -         | -         | -          | -              |
| 6             | D-III              | 5         | 5         | 10         | 7              |
| 7             | D-IV               | 3         | -         | 3          | 2              |
| 8             | S1                 | 34        | 39        | 73         | 49             |
| 9             | S2                 | 14        | 8         | 22         | 15             |
| 10            | S3                 | -         | -         | -          | -              |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>92</b> | <b>58</b> | <b>150</b> |                |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata – Desember 2022

Jenjang pendidikan PNS dan tenaga kontrak berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan didominasi jenjang pendidikan S1 sebanyak 49%. Berikutnya adalah jenjang pendidikan SLTA 27%, S2 15% dan D-1V sebanyak 2% dan D3 sebanyak 7% dan yang SD 5%. Pendidikan seseorang dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh merupakan hal yang sangat penting dimiliki.

Secara umum, dari gambaran tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sudah mencukupi ditambah lagi dengan pengalaman dan pelatihan-pelatihan akan semakin memperkuat posisi dari masing-masing pegawai. Selain itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh juga tidak menutup kemungkinan untuk mengambil tenaga ahli dari perguruan tinggi dan juga menjalin kerjasama lintas sektoral dalam memperkuat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi instansi.

## **E. SARANA DAN PRASARANA**

Untuk menunjang kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, sarana dan prasarana pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh yang dimiliki dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi aset pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tabel 1.4 berikut ini.

**Tabel 1.4**  
**Rekapitulasi Aset Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh**

| AKUN     | KELOMPOK | JENIS | OBJEK | URAIAN                      | JUMLAH UNIT   | NILAI (Rp.)               | KETERANGAN |
|----------|----------|-------|-------|-----------------------------|---------------|---------------------------|------------|
| 1        | 2        | 3     | 4     | 5                           | 6             | 7                         | 8          |
| <b>1</b> | <b>3</b> |       |       | <b>Aset Tetap</b>           | <b>23.194</b> | <b>445.203.219.612,06</b> |            |
| 1        | 3        | 1     |       | Tanah                       | 16            | 102.095.107.921,00        |            |
| 1        | 3        | 2     |       | Peralatan Dan Mesin         | 3.902         | 48.414.894.986,62         |            |
| 1        | 3        | 3     |       | Gedung Dan Bangunan         | 123           | 279.047.600.886,42        |            |
| 1        | 3        | 4     |       | Jalan, Jaringan Dan Irigasi | 49            | 1.745.203.565,02          |            |
| 1        | 3        | 5     |       | Aset Tetap Lainnya          | 19.104        | 13.900.412.253,00         |            |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata – Desember 2022

## F. KEUANGAN

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh memperoleh alokasi anggaran dari APBA sebagaimana tertera pada tabel 1.5 berikut :

**Tabel 1.5**  
**Anggaran dan Proporsi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022**

| BELANJA DAERAH                    | APBA SEBELUM PERGESERAN (Rp) | APBA PERGESERAN (Rp)   | % DARI TOTAL ANGGARAN |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>BELANJA OPERASI</b>            | <b>141.261.451.727</b>       | <b>168.623.534.613</b> | <b>81,50</b>          |
| Belanja Pegawai                   | 22.665.080.709               | 21.645.550.709         | 10,46                 |
| Belanja Barang dan Jasa           | 117.107.739.018              | 145.289.351.904        | 70,22                 |
| Belanja Hibah                     | 1.488.632.000                | 1.688.632.000          | 0,82                  |
| <b>BELANJA MODAL</b>              | <b>35.087.079.938</b>        | <b>38.277.802.449</b>  | <b>18,50</b>          |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1.924.378.230                | 2.232.994.070          | 1,08                  |
| Belanja modal Gedung dan Bangunan | 32.956.326.708               | 35.253.433.379         | 17,04                 |
| Belanja Modal asset Tetap Lainnya | 206.375.000                  | 791.375.000            | 0,38                  |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>             | <b>176.348.531.665</b>       | <b>206.901.337.062</b> | <b>100,00</b>         |

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022

## G. PERMASALAHAN UTAMA

Adapun identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, diantaranya:

1. Semakin mudarnya ciri kehidupan budaya masyarakat aceh yang berdampak pada semakin rendahnya apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal, termasuk di dalamnya:
  - a. berkurangnya penutur bahasa ibu atau ragam bahasa asli daerah di Aceh;
  - b. terbatasnya keterjangkauan pemerintah atas penguatan kesenian maupun wujud warisan budaya lainnya yang memiliki nilai kesejarahan dan kebudayaan yang tinggi;
  - c. kehidupan sosial kemasyarakatan serta silaturahmi yang tidak lagi arif berpegang pada keistimewaan nilai adat dan norma kebudayaan Aceh; serta;
  - d. semakin langkanya tauladan kepemimpinan maupun kelola kelembagaan yang selaras dengan keistimewaan Aceh sebagai sebuah peradaban yang islami, damai serta mensejahterakan umat.
2. Terbatasnya sumber daya manusia kreatif dalam mengisi kebutuhan yang semakin meningkat untuk upaya perlindungan dan pelestarian kebudayaan secara

menyeluruh, baik untuk kualifikasi peneliti dan pendidik bidang kebudayaan dalam upaya perlindungannya, serta penyaji, pencipta dan pengelola dalam upaya pelestarian dan kreatifitas pengembangan industri kepariwisataan berbasis budaya; yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, seni serta teknologi termutakhir.

Selain permasalahan secara umum pada bidang kebudayaan dan kepariwisataan, pelayanan perangkat daerah yang teridentifikasi dalam evaluasi pelaksanaan tupoksi, yaitu:

1. Kurangnya fasilitas, baik sarana maupun prasarana penunjang industri pariwisata berbasis budaya, secara kualitas maupun kuantitas, atas sumber daya budaya yang telah ada dan terlacak untuk kemudian dapat terus dikembangkan sebagai potensi pengembangan kepariwisataan yang lebih unggul dalam persaingan industri pariwisata dunia. Di antara fasilitas, baik sarana maupun prasarana yang belum tergarap secara optimal adalah pemanfaatan teknologi informasi yang terus tumbuh dan berkembang menjangkau segala aspek yang dibutuhkan bagi promosi kepariwisataan atau sarana akomodasi dan transportasi yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan masa tinggal wisatawan di Aceh;
2. Kurangnya kerjasama dan sinergisitas kerja tata kelola budaya dan kepariwisataan, baik antar satuan kerja perangkat daerah lintas bidang maupun kedinasan serta dengan para pemangku kepentingan bidang kebudayaan dan pariwisata secara luas, baik dalam skala kerja daerah tingkat I maupun tingkat II, maupun dengan masyarakat wisata dan pemerintahan provinsi lainnya di Indonesia, bahkan dengan masyarakat wisata dan pemerintah negara-negara internasional. Optimalisasi kerjasama kelola budaya dan wisata ini kiranya akan berdampak signifikan dalam capaian perluasan pasar pariwisata, termasuk potensi penggalangan investasi kepariwisataan yang menguntungkan sekaligus berkelanjutan.

Permasalahan-permasalahan pada prioritas dan sasaran pembangunan Perangkat Daerah berdasarkan RPJMA dapat dilihat pada tabel 1.6 di bawah ini :



**Tabel 1.6**  
**Permasalahan-permasalahan pada prioritas dan sasaran pembangunan**  
**Perangkat Daerah**

| No | Masalah Pokok   | Masalah   | Akar Masalah   |
|----|---|---|--|
| 1  | Semakin mudarnya ciri kehidupan budaya masyarakat Aceh dan rendahnya apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Berkurangnya penutur bahasa ibu atau ragam bahasa asli daerah di Aceh;</li> <li>ii. Terbatasnya keterjangkauan pemerintah atas penguatan kesenian maupun wujud warisan budaya lainnya yang memiliki nilai kesejarahan dan kebudayaan;</li> <li>iii. Kehidupan sosial kemasyarakatan serta silaturahmi yang tidak lagi arif berpegang pada keistimewaan nilai adat dan norma kebudayaan Aceh; serta</li> <li>iv. Semakin langkanya tauladan kepemimpinan maupun kelola kelembagaan yang selaras dengan keistimewaan Aceh sebagai sebuah peradaban yang Islami, damai serta mensejahterakan umat.</li> </ul>              | Dari sisi masyarakat, ketahanan terhadap bahasa sebagai identitas diri tergerus arus globalisasi/modernisasi. Dari sisi pemerintah, pemerintah belum menemukan formula yang tepat untuk menahan arus globalisasi/modernisasi.                                    |
| 2  | Terbatasnya sumber daya manusia kreatif dalam mengisi kebutuhan yang semakin meningkat untuk upaya perlindungan dan pelestarian kebudayaan secara menyeluruh, | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Sedikitnya hasil-hasil penelitian terkait penggalian potensi sumber daya budaya serta pengembangan industri kepariwisataan di Aceh;</li> <li>ii. Ketersediaan perangkat pembelajaran bidang kebudayaan dan pariwisata untuk segala jenjang pendidikan formal di Aceh masih belum memadai, mulai dari tenaga pendidik, kurikulum hingga sumber dan media pembelajarannya.</li> <li>iii. Belum terlindunginya aset-aset kebudayaan yang potensial untuk dijadikan sumber pengembangan industri pariwisata.</li> <li>iv. Kurangnya sumber daya penyaji, pencipta dan pengelola terlatih untuk kegiatan-kegiatan</li> </ul> | Terbatasnya dukungan atas kegiatan-kegiatan eksplorasi kebudayaan serta peningkatan keahlian dan keterampilan sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, seni serta teknologi termutakhir di dalam bidang kebudayaan dan pariwisata. |

| No | Masalah Pokok  | Masalah   | Akar Masalah   |
|----|--|---|--|
| 3  | Kurangnya fasilitas, baik sarana maupun prasarana penunjang industri pariwisata berbasis budaya, secara kualitas maupun kuantitas, termasuk pemanfaatan sumber daya budaya yang telah ada dan terlacak untuk kemudian dapat terus dikembangkan sebagai potensi pengembangan kepariwisataan yang lebih unggul dalam persaingan industri pariwisata dunia. | <p>yang terkait dengan upaya pelestarian dan kreatifitas pengembangan industri kepariwisataan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Rendahnya nilai jual sebagian aset kepariwisataan di Aceh.</li> <li>ii. Lemahnya efektivitas daya promosi atas nilai dari ragam potensi destinasi wisata di Aceh yang mampu meningkatkan kunjungan wisnus dan wisman.</li> <li>iii. Jumlah pilihan destinasi (<i>Marine Tourism, Eco Tourism, Adventure Tourism, Heritage and Pilgirm Tourism, Culinary and Shopping Tourism, City and Village Tourism, Mice and Event Tourism, Sport Tourism, and Integrated Area Tourism</i>) yang belum berimbang dengan target optimalisasi kunjungan wisnus dan wisman.</li> <li>iv. Lemahnya daya kompetisi pemanfaatan teknologi informasi yang terus tumbuh dan berkembang menjangkau segala aspek yang dibutuhkan bagi promosi kepariwisataan</li> <li>v. Kurangnya sarana akomodasi dan transportasi yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan masa tinggal wisatawan di Aceh.</li> </ul> | Perencanaan dan perancangan sarana/ prasarana belum berkelanjutan( <i>sustainable</i> ) serta penganggaran yang belum optimal. |
| 4  | Kurangnya kerjasama dan sinergisitas kerja tata kelola budaya dan kepariwisataan, baik antar satuan kerja perangkat daerah lintas bidang maupun kedinasan serta dengan para pemangku kepentingan bidang kebudayaan dan pariwisata secara   | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Data-data tidak terintegrasi dengan pengelolaan yang akurat, baik dan benar.</li> <li>ii. Pembangunan infrastruktur pariwisata tidak utuh dan menyeluruh.</li> <li>iii. Pengembangan program-program kepariwisataan yang tidak mengikuti pesatnya perkembangan pariwisata dunia.</li> <li>iv. Minimnya investasi di bidang kebudayaan dan kepariwisataan</li> </ul>   | Rendahnya kompetensi sumber daya manusia pengelola kepariwisataan.   |

| No | Masalah Pokok                                 | Masalah  | Akar Masalah   |
|----|---|--|--|
|    | luas.   |  |  |
| 5  | Efek pandemic covid 19 belum sepenuhnya pulih | Pandemi covid 19 walaupun telah dapat dikendalikan secara baik dan telah menunjukkan akan berakhirnya pandemi covid 19 serta telah diberikan kelonggaran kepada masyarakat dalam beraktivitas, akan tetapi efek dari pandemic covid 19 berkaitan dengan perjalanan wisata belum pulih sepenuhnya dan disisi lain kondisi perekonomian global dan domestik juga mengalami pertumbuhan yang stagnan akibat pandemi covid 19 dan konflik rusia dan ukraina. | Aceh belum menjadi tujuan wisata utama bagi wisatawan mancanegara dan luar daerah, disebabkan karena masih lemahnya daya saing destinasi wisata dan belum optimalnya promosi pariwisata pada tahun 2022 akibat masih adanya pembatasan kegiatan event promosi di dalam dan luar negeri |

#### H. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Adapun faktor pendorong dan penghambat pencapaian visi dan misi bidang kebudayaan dan kepariwisataan tersebut di atas, yakni:

1. Proses pembelajaran sejarah dan kehidupan kebudayaan Aceh tidak terkawal secara tepat dan merata, baik melalui lembaga/institusi pendidikan formal atau nonformal pada lintas jenjang usia di Aceh, maupun melalui pemanfaatan program dan kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau swadaya masyarakat, atas wawasan pengetahuan, keilmuan dan keterampilan yang berorientasi pada keistimewaan sejarah, serta kekayaan dan keragaman budaya di Aceh. Pesatnya arus informasi global dalam berbagai wujud, isi dan medianya menjadi faktor lainnya yang juga memberi pengaruh terhadap persepsi dan ketahanan budaya masyarakat di Aceh, baik dalam berbahasa, gaya hidup, kesenian, adat istiadat hingga saat memilih profesi/pekerjaan sebagai sumber mata pencahariannya.
2. Minat masyarakat serta dorongan pemerintah umumnya dalam mempersiapkan sumber daya manusia kreatif, untuk memperkuat bidang kebudayaan dan pariwisata, masih dirasakan sangat lemah terutama pada perencanaan yang sistematis, strategis dan berkesinambungan. Hal ini juga dipengaruhi oleh

lemahnya daya pengetahuan masyarakat, umumnya oleh keterbatasan jangkauan informasi serta pengetahuan atas perkembangan keilmuan, keahlian dan keterampilan bidang budaya dan pariwisata, termasuk yang terfasilitasi dalam pembelajaran kependidikan formal maupun informal.

Di sisi lain, keterbatasan peluang dan intensitas keikutsertaan para pelaku budaya maupun pelaku industri pariwisata yang terkait dengan pengembangan keahlian dan karier dalam bidang kebudayaan dan pariwisata, baik dalam lingkup global, nasional dan bahkan internasional adalah faktor lainnya yang menghambat berkembangnya sumber daya manusia kreatif untuk mampu mengisi kebutuhan yang semakin meningkat, baik untuk upaya perlindungan dan pelestarian kebudayaan secara menyeluruh maupun tuntutan kreatifitas tata kelola pariwisata yang menuntut kreatifitas serta daya inovasi yang tinggi.

3. Dalam hal fasilitas sarana dan prasarana penunjang industri pariwisata berbasis budaya, selain permasalahan dana, faktor lain yang mempengaruhi adalah masih lemahnya keberlanjutan (*sustainable*) atas perencanaan yang disiapkan, termasuk pemeliharannya serta pengembangannya. Fasilitas industri pariwisata, baik yang berbasis alam (*nature*), budaya (*culture*) dan buatan manusia (*Man Made*), tidak hanya diharapkan komprehensif untuk mengantisipasi kebutuhan konsep dan implementasi kepariwisataan yang terus berkembang, tetapi juga fungsi dan intensitas pemanfaatannya (*Marine Tourism, Eco Tourism, Adventure Tourism, Heritage and Pilgirm Tourism, Culinary and Shopping Tourism, City and Village Tourism, Mice and Event Tourism, Sport Tourism, and Integrated Area Tourism*), dapat optimal mendatangkan wisatawan (*Personal, Business, and International*).
4. Belum optimalnya kerjasama dan sinergisitas kerja tata kelola budaya dan kepariwisataan, baik antar satuan kerja perangkat daerah lintas bidang maupun kedinasan, serta dengan para pemangku kepentingan bidang kebudayaan dan pariwisata. Optimalisasi kerjasama kelola budaya dan wisata akan berdampak signifikan dalam capaian perluasan pasar pariwisata, termasuk potensi penggalangan investasi kepariwisataan yang menguntungkan sekaligus berkelanjutan.
5. Belum berakhirnya Pandemi Covid 19 berdampak pada menurunnya kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Selanjutnya juga berdampak pada usaha-usaha ekonomi masyarakat penyedia

jasa pariwisata seperti Hotel, usaha kuliner, usaha souvenir, kegiatan seni dan lain sebagainya.

Berpedoman pada identifikasi pemetaan permasalahan pelayanan perangkat daerah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka prioritas dan sasaran pembangunan Aceh di bidang kebudayaan dan pariwisata sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya
2. Pengembangan sarana dan prasarana kebudayaan dan pariwisata
3. Pengembangan destinasi pariwisata
4. Perluasan pemasaran pariwisata
5. Peningkatan sistem informasi terintegrasi yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi, industri budaya, dan kepariwisataan.

## I. ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, maka peran sebagai regulator merupakan tantangan utama yang perlu disikapi untuk pengembangan Pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan Aceh. Adapun isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, diantaranya:

### **1. Belum kokohnya marwah keistimewaan Aceh sebagai daerah yang kaya ragam bahasa dan budaya yang bernilai syariat.**

Aceh memiliki bahasa dan budaya yang beragam. Ada beberapa bahasa selain bahasa Aceh dan Gayo yang lebih umum dikenal selama ini di Aceh dan umumnya di Indonesia. Bahasa merupakan identitas diri bagi tetap terpeliharanya peradaban suatu budaya. Bahasa dan budaya di Aceh yang beragam tersebut perlu terus dipertahankan dan dipelihara untuk menjamin budaya-budaya di Aceh terus eksisten. Keistimewaan Aceh berkenaan dengan bahasa dan budaya yang beragam tersebut tetap dalam frame Syariat Islam.

### **2. Masih minimnya pertumbuhan perilaku budaya masyarakat Aceh yang sesuai dengan nilai, adat istiadat dan budaya Aceh yang bersifa Islami.**

Perilaku yang berbudaya di dalam kehidupan masyarakat di Aceh masih perlu untuk dikembangkan sesuai dengan nilai, adat istiadat dan budaya Aceh yang mencerminkan syariat Islam.

**3. Kurangnya jumlah penutur Bahasa ibu yang bersumber dari keberagaman etnik di Aceh.**

Jumlah penutur bahasa ibu sesuai dengan keberagaman etnik di Aceh perlu mendapatkan perhatian khusus guna memelihara bahasa-bahasa ibu dari keberagaman di Aceh. Hal tersebut perlu dilakukan agar tetap terjaga eksistensi bahasa-bahasa ibu (bahasa asli di Provinsi Aceh) yang menjadi ciri khas/tanda keunikan tersendiri.

**4. Lemahnya koordinasi yang terpadu dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi bidang kebudayaan antara provinsi dan kabupaten/kota.**

Perlunya kesinambungan dalam merencanakan pembangunan bidang kebudayaan dengan evaluasi secara menyeluruh terhadap capaian-capaian yang telah dan belum dilakukan. Hal tersebut seharusnya dilakukan dengan melibatkan setiap kabupaten/kota yang berkoordinasi secara intens dan terukur dengan provinsi.

**5. Rendahnya kinerja pengelolaan warisan budaya untuk penguatan destinasi di semua wilayah di Aceh.**

Rendahnya kinerja yang berkaitan dengan pengelolaan warisan budaya yang ada selama ini perlu mendapat perhatian tersendiri. Pengelolaan warisan budaya diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah dan nilai jual destinasi-destinasi baik yang sudah ada maupun yang akan dikembangkan ataupun diciptakan di seluruh wilayah Aceh.

**6. Masih minimnya perhatian terhadap asset budaya secara optimal bagi aktifitas pagelaran budaya dan kesenian.**

Perhatian yang masih belum cukup optimal terhadap aset-aset budaya di Aceh menjadi poinnya, usaha yang dilakukan selama ini masih perlu ditingkatkan terutama bagi aktifitas budaya dan kesenian yang mampu mengeksplere kekayaan aset-aset budaya yang beragam.

**7. Masih kurangnya kualifikasi SDM dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal.**

Pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal sebaiknya dikelola dengan profesional. Perlu penanganan lebih dengan menempatkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang sesuai. Harapannya mampu

mendongkrak sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal yang selama ini belum tergali dengan mendalam.

**8. Belum optimalnya pemanfaatan cagar budaya untuk pengembangan program kegiatan lainnya yang terintegrasi.**

Dalam pemanfaatan cagar budaya di Aceh masih belum berjalan dengan optimal, rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap upaya perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan situs-situs dan cagar budaya yang memiliki nilai-nilai sejarah/budaya dan arkeologis telah berdampak pada kerusakan dan kehancuran. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan program-program kegiatan eksisting dan juga menciptakan program-program kegiatan baru yang terintegrasi secara holistik. Harapannya program-program kegiatan tersebut nantinya mampu mendongkrak nilai dari cagar budaya di Aceh.

**9. Tidak terintegrasinya database berbasis online terkait promosi dan pemasaran industri wisata.**

Berkaitan dengan promosi dan pemasaran yang berbasis online selama ini sudah memanfaatkan beberapa media sosial berbasis android maupun os lainnya serta situs resmi milik pemerintah Aceh maupun swasta yang telah dilakukan. Hal tersebut sudah baik, namun begitu tetap harus terus dikembangkan mengikuti hal terbaru mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat. Poin terpenting database berbasis online tersebut harus terintegrasi secara menyeluruh sehingga mampu menyajikan informasi yang semestinya tersampaikan dan dibutuhkan oleh industri wisata.

**10. Kurangnya referensi khazanah pengetahuan sejarah perkembangan peradaban, adat dan budaya Aceh.**

Referensi khazanah pengetahuan sejarah perkembangan peradaban, adat dan budaya di Aceh masih sangat sedikit. Perlu usaha yang didasari dengan penelitian/kajian/studi mendalam dalam segi kuantitas maupun kualitas guna memperkaya pengetahuan tentang sejarah perkembangan peradaban, adat dan budaya Aceh. Hal tersebut penting dilakukan karena akan membangun sebuah peradaban sejarah, adat dan budaya Aceh yang semakin hebat serta mampu disejajarkan dengan peradaban-peradaban bangsa di dunia.

**11. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan para pendidik, peneliti, dan penggiat seni umumnya dalam kualitas apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan budaya terutama berbasis kearifan lokal.**

Pendidik, peneliti dan penggiat seni perlu mendapat kesempatan dalam melakukan kegiatan dan menghasilkan karya seni budaya khususnya yang berbasis kearifan lokal. Dengan mendapatkan kesempatan para pendidik, peneliti dan penggiat seni, akan menambah frekuensi yang produktif dalam menghasilkan sebuah karya seni dan budaya yang akan semakin berkualitas dan dikenal serta diapresiasi oleh masyarakat dan stakeholder lainnya.

**12. Masih minim dan stagnannya pertumbuhan karya-karya seni dan kreasi budaya yang berbasis kearifan local yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termutakhir.**

Proses pembelajaran sumberdaya manusia kreatif dalam upaya pelestarian dan pengembangan karya-karya seni yang bersumber pada sumberdaya budaya local belum terpola dengan baik, baik yang bersifat formal maupun informal.

**13. Masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM) di bidang kepariwisataan, khususnya dalam usaha pelayanan dan pengelolaan pariwisata.**

Pemenuhan standar dalam usaha pelayanan dan pengelolaan industry pariwisata, seperti perhotelan, biro perjalanan wisata, pramuwisata, restoran hingga fasilitas pendukung lainnya (termasuk toilet, kios dan lainnya) perlu dievaluasi yang ada selama ini dan dibenahi sesuai dengan harapan dan kebutuhan wisatawan menuju pengelolaan pariwisata secara profesional. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan professional sangat diperlukan dalam rangka menghadapi persaingan global di industry pariwisata.

**14. Minimnya keterlibatan masyarakat (sadar wisata).**

Pariwisata Aceh masih *trial error* didalam banyak hal, salah satunya masih belum sinkronnya antara persepsi ditengah masyarakat sendiri. Perbedaan persepsi/cara pandang terhadap wisata masih menimbulkan miskomunikasi yang berujung terjadinya disharmoni antara yang pro dan kontra terhadap wisata di Aceh. Industri pariwisata adalah sebuah keniscayaan, keberadaannya saat ini bagai buah



simalakama. Menyatukan persepsi antara prinsip-prinsip syariat Islam di Aceh dan wisata masih menemukan kendala-kendala di lapangan yang tak jarang mengakibatkan terjadinya perselisihan. Persepsi dan komitmen Bersama untuk memajukan pariwisata Aceh melalui prinsip yang berpihak terhadap syariat Islam, lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan sangat penting diwujudkan. Harapannya pengembangan wisata Aceh akan memiliki arah dan sasaran sesuai harapan bersama yang berdampak positif.

Wisata Aceh sebaiknya mampu tumbuh selaras dalam memelihara dan melestarikan kekayaan seni budaya Aceh yang Islami. Dengan demikian akan mendukung pertumbuhan ekonomi Aceh melalui peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang tentunya akan memberi dampak ekonomi lainnya (*economic benefits*). Program kegiatan sosialisasi/kampanye sadar wisata melalui kegiatan seminar, workshop, rakor/raker, FGD, pelatihan dan lain sebagainya seharusnya melibatkan semua elemen/pihak yang berkompeten/berkepentingan untuk mewujudkan kesadaran wisata di Aceh yang tidak menabrak prinsip syariah dengan kaca mata yang lebih moderat. Ini penting dan strategis dalam rangka menyatukan visi dan misi serta langkah bersama dalam memajukan pariwisata Aceh.

**15. Kurangnya peran serta komunitas wisata.**

Kehadiran komunitas-komunitas membawa peran yang mampu membantu memajukan pariwisata Aceh. Komunitas yang telah ada masih perlu mendapat peran yang signifikan agar mampu dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan wisata. Bila komunitas-komunitas ini diarahkan ke dalam bagian strategi pemasaran wisata, tentunya akan memberikan keuntungan-keuntungan tersendiri.

**16. Optimalisasi yang masih minim berkenaan dengan kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public, private, partnership*).**

Kemitraan dan kerjasama antar pemerintah provinsi dan pemerintah kab/kota maupun antara pemerintah dan swasta (industri pariwisata) serta masyarakat sangat diperlukan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan. Sektor publik atau pemerintah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut

berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan di Aceh. Pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien dalam upaya mendukung pembangunan kepariwisataan Aceh perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan lagi.

**17. Tidak adanya pemahaman serta keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata.**

Pemahaman dan keterlibatan masyarakat sekitar terhadap sarana dan prasarana wisata selama ini masih belum menunjukkan perubahan perlakuan yang lebih baik. Masih adanya sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pariwisata dalam kondisi rusak, terabaikan manajemen pengelolaannya dan belum berfungsi secara maksimal dalam memberikan kenyamanan dan pelayanan prima kepada wisatawan yang berkunjung. Masih kurangnya rasa “memiliki” oleh masyarakat dan pelaku pariwisata menyebabkan pemeliharaan terhadap sarana/prasarana dan fasilitas pendukung pariwisata masih menjadi catatan negatif dalam kemajuan wisata Aceh. Masih banyak kritikan yang mencuat dan belum ada penanganan yang tepat untuk mengatasinya. Masyarakat diharapkan dapat turut serta dan berperan aktif dalam upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang telah dibangun, sekaligus memberi pelayanan prima kepada wisatawan. Perlu dicari solusi yang tepat dengan formula yang sesuai dengan masyarakat dan pelaku pariwisata serta wisatawan itu sendiri dalam menjaga serta memelihara sarana, prasarana, dan fasilitas pendukung pariwisata.

**18. Masih minim sekaliminat investor untuk menanamkan modalnya pada sektor wisata.**

Isu-isu negatif yang berkembang diluar Aceh tentang keamanan, pelaksanaan syariat Islam di Aceh telah berdampak pada kesalahpahaman atau “*misunderstanding*” tentang pelaksanaan syariat Islam yang sebenarnya. Kesalahpahaman ini juga telah berdampak pada minat para investor untuk melakukan kegiatan investasi di Aceh. Upaya-upaya strategis dalam rangka meyakinkan para investor untuk melakukan kegiatan investasi di Aceh perlu didorong dengan melibatkan semua pihak, sekaligus memberikan berbagai kemudahan dan insentif kepada investor untuk bersedia melakukan kegiatan investasi di Aceh dengan penuh keyakinan dan percaya diri.

**19. Kurangnya pertumbuhan diversifikasi baru kepariwisataan yang selaras dengan keistimewaan Aceh.**

Diversifikasi atau keberagaman baru di dalam dunia kepariwisataan Aceh seharusnya terus digali dan diciptakan yang sesuai dengan keistimewaan Aceh itu sendiri. Untuk itu perlu diusahakan hal-hal kreatif guna menemukannya dan tercipta dengan tetap menjadikan kekhasan sebagai sesuatu yang baru. Daya cipta yang baik dan diusahakan dengan terencana akan melahirkan serta menumbuhkan kembangkan diversifikasi baru kepariwisataan di Aceh.

**20. Belum berkembangnya konsep wisata halal dalam rangka penyeteraan industri pariwisata secara global.**

Konsep wisata halal yang belakangan ini menjadi tren di beberapa negara dan mulai mendunia, mendapat tempat ditengah-tengah masyarakat Aceh dan juga dunia. Namun pariwisata Aceh belum menemukan formula yang sesuai dalam mengadopsi konsep tersebut untuk diimplementasikan pada pariwisata di Aceh selama ini. Mengingat kehadiran konsep wisata halal masih baru, perlu dilakukan studi mendalam dan terukur agar menemukan konsep yang tepat bagi perkembangan wisata Aceh yang berada dalam koridor syariat Islam. Untuk mengaplikasikan wisata halal tidak mudah namun konsep ini dianggap sesuai dan mulai diterima ditengah-tengah persaingan wisata global yang cukup ketat. Kekhasan dan keunikan wisata kita yang memiliki kekayaan seni, adat dan budaya di Aceh yang bernafaskan Islam diharapkan mampu menciptakan konsep wisata halal tersendiri, dengan demikian Aceh mampu memberikan sajian yang lain bagi industri wisata dunia.

**21. Belum optimalnya usaha pemerintah dan masyarakat dalam pelestarian khazanah seni tradisional dan sastra budaya serta patenisasi seni budaya Aceh.**

Masih belum optimalnya perhatian dan keseriusan berbagai pihak terutama pemerintah dan masyarakat terkait dalam mendukung upaya pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kekayaan dan keberagaman warisan budaya dan sejarah masa lalu (*cultural heritage*), budaya benda (*tangible*), maupun budaya tak benda (*intangible*). Perhatian serius sangat dibutuhkan dari pemerintah dan para pelaku budaya seperti seniman, sastrawan, sejarawan dan pelaku lainnya perlu

dilakukan dalam rangka mendukung penguatan, pengembangan dan pelestarian khazanah seni tradisional dan sastra budaya serta hak paten dari seni budaya Aceh.

**22. Lemahnya sinergisitas secara terpadu dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi bidang pariwisata antara provinsi dan kabupaten/kota.**

Untuk mengembangkan dan mempromosikan pariwisata Aceh di daerah-daerah baik strategis maupun tidak, perlu perencanaan dan perancangan yang sinergi agar dalam pelaksanaan program/kegiatan bidang pariwisata mampu profesional dan juga proporsional dengan memberdayakan seluruh stakeholder di kabupaten/kota. Sinergitas terpadu antar provinsi dan kabupaten/kota harus berpedoman pada Qanun Aceh tentang Kepariwisataaan Aceh serta Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Aceh (RIPPDA).

**23. Belum optimalnya sektor promosi kepariwisataan, baik di tingkat regional, nasional maupun internasional untuk lintas segmentasi usia, pendidikan, ketrampilan dan profesi.**

Sektor promosi kepariwisataan merupakan hal penting dalam pemasaran pariwisata. Promosi yang dilakukan selama ini sudah cukup baik namun masih terbatas. Perlu strategi yang lebih kreatif dan lebih luas untuk mempromosikan pariwisata Aceh dengan target regional, nasional maupun internasional. Diharapkan segmentasinya menysasar lintas usia, pendidikan, keterampilan dan profesi.

**24. Belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata.**

Perlu peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih optimal sebagai alat pemasaran dalam mempromosikan wisata Aceh. Di zaman sekarang, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan cukup pesat. Perlu penyelarasan dan penyegaran terhadap alat-alat pendukungnya agar mampu optimal dalam pemanfaatannya.

**25. Masih stagnan dan sempitnya pasar bagi pelaku industri kreatif dalam memasarkan produknya dan melakukan mitra kerja dengan pelaku industri yang terkait dengan sektor kepariwisataan.**

Pelaku industri kreatif masih terbilang minim dan terbatas jumlahnya. Perlu penguatan bagi pelaku industri kreatif dalam memperluas pasarnya sehingga tidak lagi stagnan. Pelaku industri kreatif perlu melakukan kerjasama dengan mitra kerja sesama pelaku industri terkait sektor kepariwisataan. Dengan begitu industri kreatif mampu berkembang dan memasarkan produknya secara lebih luas tentunya dengan standar yang baik.

**26. Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana pariwisata.**

Masyarakat memiliki peran yang cukup besar jika ingin memajukan pariwisata Aceh. Keterlibatan masyarakat yang selama ini dijalankan perlu dievaluasi, guna mendapatkan formula yang cocok dalam usaha memelihara sarana pariwisata yang ada. Membangun sarana dan prasarana pariwisata membutuhkan biaya yang tidak sedikit yang dalam perencanaannya ditujukan untuk kemakmuran masyarakat. Untuk itu masyarakat seharusnya lebih intens dilibatkan dengan keterlibatan yang tepat tentunya.

**27. Dampak Covid 19 yang belum berakhir**

Pandemi covid 19 saat ini telah dapat dikendalikan, hal ini dapat dilihat dari tingkat penularan yang sudah sangat kecil. Akan tetapi, dampak dari pandemi covid 19 belum sepenuhnya berakhir. Kondisi ini dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang masih rendah sehingga masih berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan, baik mancanegara dan nusantara. Selanjutnya bahwa promosi pariwisata yang dilaksanakan pada tahun 2022 masih terbatas baik akibat keterbatasan anggaran maupun adanya pembatasan pelaksanaan event promosi ke dalam dan luar negeri.

## J. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini disajikan penjelasan secara singkat profil/gambaran umum mengenai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, dengan menekankan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama dan isu strategis (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2020.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **a. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dengan :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh;
- 4) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 5) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
- 6) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### **b. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

#### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

#### **LAMPIRAN**

## **PERJANJIAN KINERJA**

### **A. RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh 2017-2022 adalah salah satu dokumen rencana resmi daerah sebagai acuan dalam melaksanakan tugas pokok dinas selama 5 tahun. Rencana strategis disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi kebijakan dan capaian program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA). Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dalam rangka membangun dan mensejahterakan masyarakat Aceh melalui pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022 disusun sebagai komitmen perencanaan jangka menengah dalam menjalankan kebijakan Strategis pemerintah Aceh yang merupakan implementasi RPJMA Tahun 2017-2022, serta menjadi landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.

Isi dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh menjabarkan tentang kebijakan yang dilakukan secara komprehensif dengan memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai selama periode 5 (lima) tahun kedepan, yang disesuaikan dengan dinamika tuntutan perubahan dalam masyarakat, serta sinkronisasi perencanaan pembangunan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam mendukung kebijakan pemerintah Aceh khususnya dan kebijakan pembangunan nasional pada umumnya selama periode lima tahun ke depan

### **B. TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN**

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Pemerintah Aceh tahun 2017 – 2022 serta rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh di atas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh menetapkan tujuan sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam periode waktu 2017 – 2022 yaitu:



**a. Tujuan**

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) kreatif (pewaris budaya, peneliti, pengelola, pendidik dan penggiat seni) untuk melestarikan dan mengembangkan sumber daya budaya yang berlandaskan adat dan kebudayaan Aceh umumnya
2. Pengembangan potensi sumber daya budaya (*tangible* dan *intangible*) untuk mengembangkan serta meningkatkan nilai dan jumlah, baik produksi maupun industri pariwisata di Aceh;
3. Penguatan infrastruktur, jejaring diplomasi dan promosi kebudayaan, serta pemasaran pariwisata Aceh baik dalam skala lokal, interregional, nasional dan internasional.
4. Efisiensi tata kelola dan perencanaan pengembangan pariwisata Aceh dalam efektifitas pelayanan serta produktivitas penyelenggaraan program/kegiatan dinas yang terintegrasi dengan SKPA lainnya.

**b. Sasaran**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh menetapkan sasaran strategis sebagai turunan dari setiap tujuan strategis yang hendak dicapai dalam jangka waktu 2017-2022, yaitu :

1. Meningkatnya penutur bahasa asli dan kesusastraan 9 etnik group di Aceh;
2. Meningkatnya tata kelola permuseuman, taman seni dan budaya, situs sejarah dan cagar budaya;
3. Bertambahnya variasi produksi dan industri seni kreatif yang berlandaskan nilai dan norma adat masyarakat Aceh;
4. Revitalisasi peralatan tradisional khas Aceh yang nyaris punah;
5. Pemberdayaan pengrajin peralatan tradisional khas Aceh;
6. Penguatan literasi yang berkaitan dengan peralatan dan perlengkapan tradisional khas Aceh.
7. Tumbuhnya komunitas/kelompok usaha masyarakat kecil dan menengah yang berorientasi pada industri pariwisata baik skala nasional dan internasional;
8. Mengembangkan infrastruktur kawasan wisata;
9. Jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara;
10. Peningkatan lama kunjungan;
11. Perluasan pasar negara pengunjung wisatawan di Aceh;

12. Meningkatkan minat beli bagi wisatawan.
13. Bertambahnya dokumen dalam Sistem informasi yang terintegrasi khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi, industri budaya dan kepariwisataan;
14. Terintegrasinya program/kegiatan pengembangan ekonomi, industri budaya dan kepariwisataan.

Mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017–2022, secara konsisten diarahkan pada upaya-upaya mendukung lingkup tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan Aceh dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata. Berkenaan dengan hal tersebut, sinkronisasinya dapat terlihat pada matrik hubungan dimaksud sebagaimana tabel 2.1 dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Matrik Hubungan Antara Tujuan, Sasaran dan Indikator Tujuan/Sasaran**

| NO  | TUJUAN   | SASARAN   | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN  | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN 2018 s/d 2022 |         |        |         |         |
|-----|--|---|---|--|---------|--------|---------|---------|
|     |  |   |   | Tahun 1  | Tahun 2 | Tahun3 | Tahun 4 | Tahun 5 |
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)  | (6)     | (7)    | (8)     | (9)     |
| 1   | Penguatan SDM kreatif (pewaris budaya, peneliti, pengelola, pendidik, dan penggiat seni) dan tata kelola untuk melestarikan dan mengembangkan sumberdaya budaya yang berlandaskan adat dan kebudayaan Aceh umumnya | Meningkatnya penutur bahasa asli dan kesusasteraan 9 etnik group di Aceh                    | Terciptanya buku bahasa dan kesusasteraan daerah (buku)                       | 1  | 2       | 2      | 2       | 2       |
|     |  |   | Bertambahnya ikon kepariwisataan (kegiatan)                                   | 5  | 5       | 5      | 5       | 5       |
|     |  |   | Bertambahnya karya kreatif, inovatif kekinian (buah)                          | 9  | 9       | 9      | 9       | 9       |
|     |  | Meningkatnya tata kelola permuseuman, taman seni dan budaya, situs sejarah dan cagar budaya | Peningkatan pengelola cagar budaya (kegiatan)                                 | 2  | 2       | 2      | 2       | 2       |
|     |  |   | Peningkatan pelestarian dan, pengembangan (unit)                              | 23   | 25      | 25     | 27      | 29      |
|     |  |   | Bertambahnya jumlah cagar budaya yang mendapat pengakuan (buah)               | 7  | 7       | 8      | 8       | 8       |
|     |  |   | Jumlah kegiatan peningkatan nilai sejarah (kegiatan)                          | 5  | 4       | 4      | 4       | 5       |
|     |  |   | Peningkatan pemanfaatan gedung/fasilitas seni, budaya dan olahraga (kegiatan) | 6  | 6       | 6      | 6       | 6       |
|     |  |   | Peningkatan kuantitas dan kualitas pernaskahan di museum (buah)               | 9  | 9       | 9      | 9       | 9       |

*LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022*

| NO  | TUJUAN   | SASARAN   | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN  | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN 2018 s/d 2022 |         |        |         |         |
|-----|--|---|---|--|---------|--------|---------|---------|
|     |  |   |   | Tahun 1  | Tahun 2 | Tahun3 | Tahun 4 | Tahun 5 |
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)  | (6)     | (7)    | (8)     | (9)     |
|     |  | Bertambahnya variasi produksi dan industri senik reatif yang berlandaskan nilai dan norma adat masyarakat Aceh                                | Jumlah penciptaan karya seni baru (buah)  | 5  | 5       | 5      | 5       | 5       |
|     |  |   | Jumlah perangkat pembelajaran (buah)  | 1  | 2       | 3      | 4       | 5       |
|     |  | Revitalisasi peralatan tradisional khas Aceh yang nyaris punah  | Jumlah peralatan tradisional khas Aceh (buah)   | 2  | 2       | 2      | 2       | 2       |
|     |  | Pemberdayaan pengrajin peralatan tradisional khas Aceh  | Jumlah usaha pengrajin peralatan tradisional (usaha)  | 4  | 4       | 4      | 4       | 4       |
|     |  | Penguatan literasi yang berkaitan dengan peralatan dan perlengkapan tradisional khas Aceh.  | Jumlah buku hasil penelitian (buah)   | 0  | 1       | 2      | 2       | 2       |
| 2   | Pengembangan potensi sumberdaya alam, budaya dan buatan untuk mengembangkan serta meningkatkan nilai/jumlah produksi maupun industri pariwisata di Aceh. | Tumbuhnya komunitas/ kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang berorientasi pada industri pariwisata baik skala nasional dan internasional | Jumlah kelompok usaha masyarakat kecil dan menengah (buah)                                      | 5  | 6       | 8      | 10      | 10      |
|     |  |   | Bertambahnya jumlah objek wisata (buah)   | 4  | 5       | 5      | 5       | 5       |
|     |  | Mengembangkan kawasan wisata  | Menciptakan penzoningan / masterplan kawasan / objek wisata (dokumen)                           | 1  | 1       | 1      | 1       | 1       |
|     |  |   | Bertambahnya infrastruktur kepariwisataan (aksesibilitas, sarana atraksi dan amenities) (objek) | 10   | 10      | 10     | 10      | 10      |

*LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022*

| NO  | TUJUAN  | SASARAN  | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN   | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN 2018 s/d 2022 |           |           |           |           |
|-----|---|--|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
|     |   |  |  | Tahun 1  | Tahun 2   | Tahun3    | Tahun 4   | Tahun 5   |
| (1) | (2)   | (3)  | (4)  | (5)  | (6)       | (7)       | (8)       | (9)       |
|     |   |  | Bertambahnya jumlah kawasan strategis (kawasan per-kabupaten/kota)   | 1  | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 3   | Penguatan infrastruktur, jejaring diplomasi dan promosi kebudayaan, serta pemasaran pariwisata Aceh baik dalam skala lokal, interregional, nasional dan internasional                           | Meningkatnya jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara   | Peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara (orang)  | 2.862.887  | 3.292.320 | 3.786.169 | 4.354.094 | 5.007.208 |
|     |   | Peningkatan lama kunjungan   | Meningkatkan lama kunjungan (hari)   | 4  | 4         | 4         | 4         | 4         |
|     |   | Perluasan pasar wisatawan  | Jumlah promosi pariwisata dan budaya (kegiatan)  | 15   | 15        | 15        | 15        | 15        |
|     |   | Meningkatkan minat beli bagi wisatawan   | Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Aceh (persentase)  | 2,5 %  | 2,5 %     | 2,5 %     | 2,5 %     | 2,5 %     |
| 4   | Efisiensi tata kelola dan perencanaan pengembangan pariwisata Aceh dalam efektifitas pelayanan serta produktivitas penyelenggaraan program/kegiatan dinas yang terintegrasi dengan SKPA lainnya | Bertambahnya dokumen dalam Sistem informasi yang terintegrasi khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi, industri budaya dan kepariwisataan | Jumlah dokumen sistem informasi yang bersinergi antara Provinsi dengan Kabupaten/Kota dan Lintas Sektoral (buah) | 0  | 1         | 0         | 0         | 0         |
|     |   | Terintegrasinya program/kegiatan pengembangan ekonomi, industri budaya dan kepariwisataan  | Bertambahnya program/kegiatan yang bersinergi antara Provinsi dengan Kabupaten/Kota dan Lintas Sektoral (buah)   | 0  | 1         | 1         | 1         | 1         |

**C. Strategi dan Arah Kebijakan**

Adapun strategi dan arah kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh berdasarkan tujuan dan sasaran diatas dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Matriks Hubungan Antara Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**

| <b>Tujuan</b>  | <b>Sasaran</b>  | <b>Strategi</b>  | <b>Arah Kebijakan</b>   |
|--|---|--|---|
| Penguatan SDM kreatif (pewaris budaya, peneliti, Meningkatkan pengelola, pendidik, dan penggiat seni) untuk melestarikan dan mengembangkan sumberdaya budaya yang berlandaskan adat dan kebudayaan Aceh umumnya. | Meningkatkan jumlah penutur bahasa asli daerah di seluruh provinsi Aceh<br><br>Tata kelola permuseuman, Taman Seni dan Budaya, Sejarah dan cagar budaya | Menggiatkan kelompok penulis/peneliti bahasa dan kesusastraan 12 etnik/suku  | Memperkokoh marwah keistimewaan Aceh sebagai daerah yang kaya ragam bahasa dan budaya yang bernilai syariat.                        |
|  |   | Mengembangkan program wisata kreatif berbasis 12 etnik/suku untuk menambah daya tarik wisata seni dan budaya tradisional, ilmu pengetahuan dan teknologi | Menumbuhkan Perilaku budaya masyarakat Aceh yang sesuai dengan nilai, adat istiadat dan budaya Aceh yang bersifat Islami.           |
|  |   | Melahirkan karya kreatif, inovatif yang berbasis teknologi yang bersumber dari bahasa dan kesusastraan 9 etnik group di Aceh                             | Meningkatnya jumlah penutur bahasa ibu yang bersumber dari keberagaman etnik di Aceh  |
|  |   | Melakukan kerjasama pengelola cagar budaya baik dari provinsi, lintas sektoral dan stakeholder terkait   | Menguatnya koordinasi yang terpadu dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi bidang kebudayaan antara provinsi dan kabupaten/kota. |
|  |   | Meningkatkan kesejahteraan pengelola agar kinerjanya dapat lebih ditingkatkan dalam mendukung  | Meningkatkan kinerja pengelola warisan budaya untuk penguatan destinasi di semua wilayah di Aceh                                    |

| Tujuan | Sasaran | Strategi   | Arah Kebijakan  |
|--------|---------|--|---|
|        |         | <p>pelestarian cagar budaya</p> <p>Membangun fasilitas pendukung baik di museum, kompleks bangunan, situs, maupun kawasan cagar budaya yang bersinergi dengan skpa, lintas sektoral dan masyarakat sekitar cagar budaya.</p> <p>Melakukan konservasi permuseuman, cagar budaya yang telah terdaftar dengan melibatkan komunitas dan masyarakat di sekitar kawasan cagar budaya.</p> <p>Menciptakan fungsi-fungsi baru bagi pemanfaatan bangunan cagar budaya yang sudah terbengkalai.</p> <p>Meningkatkan database berbasis online untuk menarik daya minat wisata minat khusus secara nasional dan internasional</p> <p>Melakukan evaluasi dan perawatan secara berkala terhadap program pelestarian museum, kawasan bersejarah dan cagar budaya yang sudah dikembangkan.</p> | <p>Termanfaatkannya aset budaya secara optimal bagi aktifitas pagelaran budaya dan kesenian</p> <p>Meningkatnya kualifikasi SDM dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal</p> <p>Optimalisasi pemanfaatan cagar budaya untuk pengembangan program kegiatan lainnya yang terintegrasi</p> <p>Terintegrasinya database berbasis online terkait promosi dan pemasaran industri wisata</p> <p>Terintegrasinya database berbasis online terkait promosi dan pemasaran industri wisata</p> |

| Tujuan | Sasaran   | Strategi   | Arah Kebijakan   |
|--------|---|--|--|
|        |   | Mengembangkan program wisata kreatif, edukatif pada daya tarik wisata warisan budaya.          | Terintegrasinya database berbasis online terkait promosi dan pemasaran industri wisata   |
|        |   | Meningkatkan inventarisasi cagar budaya di seluruh Aceh melalui laporan-laporan masyarakat.    | Penguatan rencana serta penataan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pendataan situs dan cagar budaya Aceh, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi melalui Tim Cagar Budaya untuk pengesahan cagar budaya di tingkat kabupaten dan provinsi |
|        | Meningkatkan tata kelola permuseuman, Taman Seni dan Budaya, Sejarah dan cagar budaya | Penyusunan Pergub dan Qanun tentang Cagar Budaya   | Penguatan rencana serta penataan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pendataan situs dan cagar budaya Aceh, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi melalui Tim Cagar Budaya untuk pengesahan cagar budaya di tingkat kabupaten dan provinsi |
|        | Revitalisasi peralatan tradisional khas Aceh yang nyaris punah                        | Menguatkan kecintaan masyarakat terhadap cagar budaya khususnya yang ada di lingkungan mereka. | Penguatan rencana serta penataan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pendataan situs dan cagar budaya Aceh, baik di tingkat kabupaten/kota  |



| Tujuan | Sasaran  | Strategi  | Arah Kebijakan   |
|--------|--|---|--|
|        | <p>Pemberdayaan pengrajin peralatan tradisional khas Aceh</p> <p>Penguatan literasi yang berkaitan dengan Peralatan dan perlengkapan tradisional khas Aceh</p> | <p>Meningkatkan kerjasama dengan komunitas pencinta cagar budaya untuk mendaftarkan cagar budaya sebagai warisan budaya di tingkat kab, prov dan dunia</p> <p>Menguatkan nilai sejarah dan budaya dijadikan sebagai identitas dan jati diri masyarakat Aceh</p> <p>Menggiatkan kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan partisipasi lintas disiplin ilmu, profesi dan kelembagaan bidang kebudayaan dan seni</p> | <p>maupun provinsi melalui Tim Cagar Budaya untuk pengesahan cagar budaya di tingkat kabupaten dan provinsi</p> <p>Penguatan rencana serta penataan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pendataan situs dan cagar budaya Aceh, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi melalui Tim Cagar Budaya untuk pengesahan cagar budaya di tingkat kabupaten dan provinsi</p> <p>Penguatan rencana serta penataan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pendataan situs dan cagar budaya Aceh, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi melalui Tim Cagar Budaya untuk pengesahan cagar budaya di tingkat kabupaten dan provinsi</p> <p>Penguatan rencana serta penataan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pendataan situs dan cagar budaya Aceh, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi melalui Tim Cagar</p> |

| Tujuan | Sasaran | Strategi  | Arah Kebijakan   |
|--------|---------|---|--|
|        |         | Menambah sumberdaya dan layanan pernaskahan untuk memenuhi kecukupan dan ketersediaan sumberdaya dan layanan perpustakaan di museum.                    | Budaya untuk pengesahan cagar budaya di tingkat kabupaten dan provinsi<br><br>Memperdalam khazanah pengetahuan sejarah perkembangan peradaban, adat serta budaya Aceh  |
|        |         | Melakukan restorasi terhadap naskah klasik.   | Memperdalam khazanah pengetahuan sejarah perkembangan peradaban, adat serta budaya Aceh  |
|        |         | Menggiatkan kelompok-kelompok pelaku seni dalam menciptakan karya-karya baru dari beragam media yang berbasis 8 etnik/suku                              | Meningkatkan kesejahteraan sebanyak-banyaknya pendidik, peneliti dan penggiat seni umumnya dalam meningkatnya kualitas apresiasi masyarakat terhadap karya seni dan budaya yang terutama yang berbasis kerarifan lokal |
|        |         | Mengembangkan program kemitraan dengan lintas sektoral yang berkaitan berorientasi pada pemanfaatan nilai-nilai kebudayaan dalam perangkat pembelajaran | Bertumbuh dan bertambahnya karya-karya seni dan kreasi budaya yang berbasis kearifan lokal, serta bersanding dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi  |

| Tujuan | Sasaran | Strategi   | Arah Kebijakan  |
|--------|---------|--|---|
|        |         | <p>Menginventarisir eksistensi pembuat/pengrajin peralatan tradisional khas Aceh</p>   | <p>termutakhir Keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana pariwisata</p>   |
|        |         | <p>Merumuskan konsep, teknik dan kontruksi peralatan tradisional khas Aceh sebagai panduan/modul untuk mereproduksi peralatan yang dimaksud dalam jumlah besar</p> | <p>Keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana pariwisata</p>   |
|        |         | <p>Mengembangkan industri peralatan tradisional khas Aceh berkualitas</p>  | <p>Reproduksi, branding/promosi, dan pemasaran</p>  |
|        |         | <p>Menciptakan peluang pemasaran peralatan tradisional khas Aceh secara luas</p>   | <p>Partnership (kemitraan usaha lokal, regional dan internasional)</p>  |
|        |         | <p>Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penelitian khususnya terkait dengan: sejarah/asal usul, fungsi dan pemanfaatan</p>   | <p>Pendidikan dan pelatihan kemampuan literasi dan kreatifitas menulis tentang peralatan dan perlengkapan tradisional khas Aceh</p> |
|        |         | <p>Memfasilitas/menghimpun calon-calon peneliti untuk melahirkan karya dalam atau yang berkaitan dengan perlengkapan tradisional khas Aceh</p>                     | <p>Pendidikan dan pelatihan kemampuan literasi dan kreatifitas menulis tentang peralatan dan perlengkapan tradisional khas Aceh</p> |

#### **D. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh 2017-2022 yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh untuk mencapainya dalam tahun 2022. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan PP 6 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Rencana Kinerja Tahunan ini disebut Rencana Kerja SKPD disingkat Renja SKPD. Dokumen rencana kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 memuat informasi tentang:

- a) Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan;
- b) Indikator kinerja sasaran dan rencana capaiannya;
- c) Program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

Adapun rencana kerja tahunan berdasarkan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini:

**Tabel 2.3**  
**Rencana Kerja Tahunan Berdasarkan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2017-2022**

| Kode                          | Program dan Kegiatan                              | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)          | Satuan       | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                           | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                           |
|-------------------------------|---|---|--------------|--|------------|---------------------------|---|---------------------------|
|                               |   |   |              |  | Target     | Rp.                       | Target  | Rp.                       |
|                               | (4)   | (5)   | (6)          |  | (13)       | (14)                      | (17)  | (18)                      |
| <b>1.02.16.01</b>             | <b>DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH</b>       |   |              |  |            |                           |   |                           |
|                               | <b>BELANJA</b>                                    |   |              |  |            | <b>224.018.430.485,00</b> |   | <b>980.133.724.206,00</b> |
|                               | <b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>                     |   |              |  |            |                           |   | 110.697.260.379,00        |
| <b>5.1.</b>                   | <b>Gaji dan Tunjangan</b>                         | <b>- Tersedianya Belanja Pegawai (Gaji, tunjangan dan Tambahan Penghasilan PNS)</b> | <b>Tahun</b> |  | <b>1</b>   | <b>23.624.740.457,00</b>  | <b>5</b>  | <b>110.697.260.379,00</b> |
|                               |   |   |              |  |            |                           |   |                           |
|                               | <b>BELANJA LANGSUNG</b>                           |   |              |  |            | <b>200.393.690.028</b>    |   | <b>869.436.463.827</b>    |
| 1.02.                         | <b>Wajib Non Pelayanan Dasar</b>                  |   |              |  |            |                           |   |                           |
| 1.02.16.                      | <b>Kebudayaan</b>                                 |   |              |  |            |                           |   |                           |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.01.</b> | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b> | <b>Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah</b>                      | <b>%</b>     |  | <b>100</b> | <b>6.723.700.616,00</b>   |   | <b>7.919.405.093,00</b>   |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                  |
|---------------------------|--|--|--------|--|------------|------------------|---|------------------|
|                           |  |  |        |  | Target     | Rp.              | Target  | Rp.              |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.001 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                   |  |        |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Tersedianya Jasa Surat Menyurat  |        |  | 1          | 99.967.780,00    | 5   | 422.065.580,00   |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.002 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik          |  |        |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                 | Thn    |  | 1          | 2.262.718.150,00 | 5   | 8.759.749.650,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.010 | Penyediaan Alat Tulis Kantor                                     |  |        |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Tersedianya Alat Tulis Kantor  | Thn    |  | 1          | 86.362.140,00    | 5   | 379.300.847,00   |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.011 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                        |  |        |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Tersedianya barang cetakan dan penggandaan                               | Thn    |  | 1          | 104.984.500,00   | 5   | 415.999.005,00   |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.012 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor |  |        |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor        | Thn    |  | 1          | 183.620.525,00   | 5   | 759.800.775,00   |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan                                | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                   |
|---------------------------|---|--|--------|--|------------|------------------|---|-------------------|
|                           |   |  |        |  | Target     | Rp.              | Target  | Rp.               |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.013 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor        |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                           |   | - Tersedianya Peralatan dan perlengkapan Kantor                            | Thn    |  | 1          | 756.779.314,00   | 5   | 3.192.687.959,00  |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.017 | Penyediaan makanan dan minuman                      |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                           |   | - Tersedianya makanan dan minuman  | Thn    |  | 1          | 220.222.420,00   | 5   | 942.526.620,00    |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.018 | Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                           |   | - Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi                         | Thn    |  | 1          | 621.401.187,00   | 5   | 2.765.556.057,00  |
| 1.02.16.1.02.16.01.01.022 | Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran      |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                           |   | - Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran                          | Thn    |  | 1          | 2.387.644.600,00 | 5   | 10.281.718.600,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.02.    | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur   | Tingkat Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur                          | %      |  | 100        | 8.148.774.259,00 |   | 29.498.117.427,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.02.003 | Pembangunan gedung kantor                           |  |        |  |            |                  |   |                   |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                   |
|----------------------------------|---|--|--------|--|------------|------------------|---|-------------------|
|                                  |   |  |        |  | Target     | Rp.              | Target  | Rp.               |
|                                  |   | - Tersedianya Gedung Kantor  | Unit   |  | 1          | 4.000.000.000    | 1   | 12.000.000.000,00 |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.02.005</b> | <b>Pengadaan kendaraan dinas/operasional</b>                  |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                                  |   | - Tersedianya kendaraan dinas/operasional                                  | Unit   |  | 3          | 1.588.730.000,00 | 15  | 6.746.030.000,00  |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.02.007</b> | <b>Pengadaan perlengkapan gedung kantor</b>                   |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                                  |   | - Tersedianya perlengkapan gedung kantor                                   | Thn    |  | 1          | 591.985.240,00   | 5   | 2.467.597.640,00  |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.02.024</b> | <b>Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional</b> |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                                  |   | - Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional                               | Thn    |  | 1          | 305.525.000,00   | 5   | 1.268.975.000,00  |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.02.026</b> | <b>Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor</b>  |  |        |  |            |                  |   |                   |
|                                  |   | - Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor                                | Thn    |  | 1          | 244.420.000,00   | 5   | 1.005.320.000,00  |



**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan                               | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)   | Satuan   | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                  |
|---------------------------|--|--|----------|--|------------|------------------|---|------------------|
|                           |  |  |          |  | Target     | Rp.              | Target  | Rp.              |
| 1.02.16.1.02.16.01.02.042 | Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor      |  |          |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor                | Kegiatan |  | 8          | 1.418.114.019,00 | 40  | 6.010.194.787,00 |
|                           |  |  |          |  |            |                  |   |                  |
| 1.02.16.1.02.16.01.03.    | Program Peningkatan Disiplin Aparatur              | Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran dan Penggunaan Atribut Pegawai | %        |  | 100        | 246.967.050,00   |   | 861.137.550,00   |
| 1.02.16.1.02.16.01.03.002 | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya    |  |          |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya                          | Stell    |  | 300        | 246.967.050,00   | 1173  | 861.137.550,00   |
|                           |  |  |          |  |            |                  |   |                  |
| 1.02.16.1.02.16.01.05.    | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Persentase Aparatur yang Memenuhi Kompetensi                                 | %        |  | 100        | 614.676.057,00   |   | 2.602.236.287,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.05.001 | Pendidikan dan pelatihan formal                    |  |          |  |            |                  |   |                  |
|                           |  | - Meningkatnya kapasitas SDM ASN   | Thn      |  | 1          | 309.151.057,00   | 5   | 1.427.061.287,00 |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                                  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|---|--|--------|--|------------|----------------|---|--------------------------|
|                                  |   |  |        |  | Target     | Rp.            | Target  | Rp.                      |
| 1.02.16.1.02.16.01.05.024        | Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan                    |  |        |  |            |                |   |                          |
|                                  |   | - Terlaksananya pelaksanaan penyelenggaraan keagamaan                      | Thn    |  | 1          | 305.525.000,00 | 5   | 1.175.175.000,00         |
|                                  |   |  |        |  |            |                |   |                          |
| 1.02.16.1.02.16.01.15.           | <b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>              | <b>Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Dalam Menghargai Nilai Budaya</b>     | %      |  |            | -              |   | <b>18.823.759.315,00</b> |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.15.001</b> | <b>Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah</b> |  |        |  |            |                |   | <b>16.180.659.315,00</b> |
|                                  |   | - Terlaksananya Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke VII                         | Event  |  |            |                | 1   | 12.622.102.000,00        |
|                                  |   | - Terlaksananya event-event budaya   | Event  |  |            |                | 5   | 3.558.557.315,00         |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.15.009</b> | <b>Pagelaran, pameran seni Sumatera (PPSS)</b>        |  |        |  |            |                |   | <b>200.000.000,00</b>    |
|                                  |   | - Jumlah keikutsertaa pada pagelaran, pameran seni se Sumatera             | Orang  |  |            |                | 40  | 200.000.000,00           |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |     | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                   |
|---------------------------|--|--|--------|--|------------|-----|---|-------------------|
|                           |  |  |        |  | Target     | Rp. | Target  | Rp.               |
| 1.02.16.1.02.16.01.15.010 | Pagelaran dan pameran seni temu taman budaya se-Indonesia                    |  |        |  |            |     |   | 2.247.400.000,00  |
|                           |  | - Jumlah keikutsertaa pada pagelaran, pameran seni se Indonesia            | Orang  |  |            |     | 30  | 2.247.400.000,00  |
| 1.02.16.1.02.16.01.15.013 | Pameran bersama tingkat nasional dan regional, pameran keliling dan temporer |  |        |  |            |     |   | 195.700.000,00    |
|                           |  | - Jumlah keikutsertaa pada pameran bersama                                 | Kali   |  |            |     | 15  | 195.700.000,00    |
|                           |  |  |        |  |            |     |   |                   |
| 1.02.16.1.02.16.01.16.    | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya  | Meningkatkan Pengelolaan Cagar Budaya dan Nilai Sejarah                    | Buah   |  |            | -   |   | 12.849.052.121,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.16.02  | Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno           |  |        |  |            |     |   | 223.995.000,00    |
|                           |  | - Terawatnya benda-benda koleksi museum                                    | Buah   |  |            |     | 1600  | 223.995.000,00    |
| 1.02.16.1.02.16.01.16.04  | Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah                         |  |        |  |            |     |   | 243.924.000,00    |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |     | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|----------------------------------|--|--|--------|--|------------|-----|---|-------------------------|
|                                  |  |  |        |  | Target     | Rp. | Target  | Rp.                     |
|                                  |  | - Terlaksananya sosialisasi/ Edukasi Nilai-nilai budaya Aceh               | Orang  |  |            |     | 500   | 243.924.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.05</b>  | <b>Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum, dan peninggalan bawah air</b> |  |        |  |            |     |   | <b>253.346.000,00</b>   |
|                                  |  | - Terpelihara dan terkelolanya situs peninggalan cagar budaya              | Orang  |  |            |     | 100   | 253.346.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.006</b> | <b>Pengembangan kebudayaan dan pariwisata</b>  |  |        |  |            |     |   | <b>1.070.000.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah event seni budaya   | event  |  |            |     | 2   | 1.070.000.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.011</b> | <b>Pendukungn pengelolaan museum dan taman budaya di daerah</b>  |  |        |  |            |     |   | <b>1.689.375.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah rehabilitasi museum dan taman budaya                              | Unit   |  |            |     | 6   | 1.689.375.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.018</b> | <b>Penyusunan, pengendalian dan evaluasi program</b>   |  |        |  |            |     |   | <b>455.320.000,00</b>   |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)            | Satuan   | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |     | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|----------------------------------|--|---|----------|--|------------|-----|---|-------------------------|
|                                  |  |   |          |  | Target     | Rp. | Target  | Rp.                     |
|                                  |  | - Terlaksananya penyusunan program dan kegiatan                                       | Kab/Kota |  |            |     | 23  | 227.000.000,00          |
|                                  |  | - Terlaksananya evaluasi dan monitoring   | Kab/Kota |  |            |     | 23  | 228.320.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.018</b> | <b>Pemeliharaan dan rehabilitasi sarana/prasarana taman ratu safiatuddin</b>   |   |          |  |            |     |   | <b>3.878.000.000,00</b> |
|                                  |  | - Terlaksananya pemeliharaan dan rehabilitasi sarana/prasarana Taman Ratu Safiatuddin | Paket    |  |            |     | 1   | 3.878.000.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.021</b> | <b>Pemugaran benda-benda arkeologi, benda cagar budaya Peninggalan sejarah</b> |   |          |  |            |     |   | <b>4.786.242.121,00</b> |
|                                  |  | - Terpugarnya benda-benda arkeologi dan benda cagar budaya peninggalan sejarah        | Situs    |  |            |     | 8   | 4.786.242.121,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.16.026</b> | <b>Penulisan/ penerbitan buku, kamus dan karya sastra lainnya</b>              |   |          |  |            |     |   | <b>248.850.000,00</b>   |
|                                  |  | - Terlaksananya Penulisan/ penerbitan buku, kamus dan karya sastra lainnya            | Orang    |  |            |     | 230   | 248.850.000,00          |
|                                  |  |   |          |  |            |     |   |                         |

**LKJ (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                              | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan                | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |     | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|-----------------------------------|---|--|-----------------------|--|------------|-----|---|-------------------------|
|                                   |   |  |                       |  | Target     | Rp. | Target  | Rp.                     |
| 1.02.16.1.02.16.01.17.            | <b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>   | <b>Penyelenggaraan Festival Seni Dan Budaya</b>                            | <b>Festival/Tahun</b> |  |            | -   |   | <b>3.030.324.510,00</b> |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.006.</b> | <b>Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Budaya Lokal</b>                         |  |                       |  |            |     |   | <b>348.836.000,00</b>   |
|                                   |   | - Terlaksananya seminar/ workshop  | Orang                 |  |            |     | 140   | 348.836.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.010.</b> | <b>Pembinaan dan Evaluasi Sanggar-sanggar Kesenian, Pagelaran dan Festival Tingkat Nasional</b> |  |                       |  |            |     |   | <b>217.710.000,00</b>   |
|                                   |   | - Terlaksananya pembinaan sanggar-sanggar kesenian di kab/kota             | Kab/Kota              |  |            |     | 23  | 117.710.000,00          |
|                                   |   | - Terlaksananya pemberian anugerah seni                                    | Orang                 |  |            |     | 10  | 100.000.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.012.</b> | <b>Rapat Koordinasi Kebudayaan</b>  |  |                       |  |            |     |   | <b>290.741.510,00</b>   |
|                                   |   | - Jumlah peserta rapat koordinasi/teknis yang dilaksanakan                 | Orang                 |  |            |     | 300   | 290.741.510,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.013.</b> | <b>Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara</b>  |  |                       |  |            |     |   | <b>192.490.000,00</b>   |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                              | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)            | Satuan      | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                       | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                           |
|-----------------------------------|---|---|-------------|--|------------|-----------------------|---|---------------------------|
|                                   |   |   |             |  | Target     | Rp.                   | Target  | Rp.                       |
|                                   |   | - Terlaksananya Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara                             | Orang       |  |            |                       | 250   | 192.490.000,00            |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.014.</b> | <b>Festival seni dan pagelaran budaya</b>                       |   |             |  |            |                       |   | <b>751.360.000,00</b>     |
|                                   |   | - Terlaksananya Festival seni dan pagelaran budaya                                    | Kali        |  |            |                       | 10  | 751.360.000,00            |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.016.</b> | <b>Pagelaran budaya daerah pada event dalam dan luar negeri</b> |   |             |  |            |                       |   | <b>1.029.187.000,00</b>   |
|                                   |   | - Terlaksananya pagelaran/ partisipasi budaya daerah pada event dalam dan luar negeri | Kali        |  |            |                       | 3   | 1.029.187.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.17.018.</b> | <b>Partisipasi museum aceh di luar dan dalam daerah</b>         |   |             |  |            |                       |   | <b>200.000.000,00</b>     |
|                                   |   | - Jumlah partisipasi pameran museum yang di ikuti                                     | Kali        |  |            |                       | 5   | 200.000.000,00            |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.19.</b>     | <b>Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebudayaan</b>     | <b>Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kebudayaan</b>                                   | <b>Unit</b> |  | <b>4</b>   | <b>18.350.722.500</b> | <b>4</b>  | <b>120.202.877.500,00</b> |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan                             | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan  | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                   |
|---------------------------|--|--|---------|--|------------|------------------|---|-------------------|
|                           |  |  |         |  | Target     | Rp.              | Target  | Rp.               |
| 1.02.16.1.02.16.01.19.003 | Penyediaan alat-alat kesenian tradisional        |  |         |  |            |                  |   | 442.120.000,00    |
|                           |  | - Jumlah alat alat kesenian yang disediakan                                | Unit    |  |            |                  | 10  | 442.120.000,00    |
|                           | Pengadaan alat-alat kesenian                     |  |         |  |            | 519.392.500      |   | 1.845.817.500,00  |
|                           |  | - Jumlah alat alat kesenian yang disediakan                                | Unit    |  | 3          | 519.392.500,00   | 12  | 1.845.817.500,00  |
| 1.02.16.1.02.16.01.19.006 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Museum Aceh    |  |         |  |            | 3.421.880.000    |   | 13.052.680.000,00 |
|                           |  | - Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Aceh yang dikembangkan                | UPTD    |  | 1          | 3.421.880.000,00 | 1   | 13.052.680.000,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.19.007 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Taman Budaya   |  |         |  |            | 2.199.780.000    |   | 7.817.580.000,00  |
|                           |  | - Jumlah Sarana dan Prasarana Taman Budaya yang dikembangkan               | Kawasan |  | 1          | 2.199.780.000,00 | 1   | 7.817.580.000,00  |
| 1.02.16.1.02.16.01.19.008 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Museum Tsunami |  |         |  |            | 7.659.300.000    |   | 23.952.300.000,00 |
|                           |  | - Jumlah Sarana dan Prasarana Museum Tsunami yang dikembangkan             | UPTD    |  | 1          | 7.659.300.000,00 | 1   | 23.952.300.000,00 |



**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)                  | Satuan                        | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                       | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|---|---|-------------------------------|--|------------|-----------------------|---|--------------------------|
|                                  |   |   |                               |  | Target     | Rp.                   | Target  | Rp.                      |
|                                  |   |   |                               |  |            |                       |   |                          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.19.009</b> | <b>Pengembangan Sarana dan Prasarana Taman Ratu Safiatuddin</b> |   |                               |  |            | <b>4.550.370.000</b>  |   | <b>73.092.380.000,00</b> |
|                                  |   | - Jumlah Sarana dan Prasarana Taman Ratu Safiatuddin yang dikembangkan                      | Kawasan                       |  | 1          | 4.550.370.000,00      | 1   | 73.092.380.000,00        |
|                                  |   |   |                               |  |            |                       |   |                          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.</b>    | <b>Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya</b>        | <b>Meningkatkan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kekayaan dan keragaman Budaya</b> | <b>Jumlah Kekayaan Budaya</b> |  | <b>21</b>  | <b>70.709.660.823</b> | <b>21</b>                                       | <b>172.287.808.493</b>   |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.004</b> | <b>Pengumpulan dan Ganti Rugi Koleksi Museum</b>                |   |                               |  |            | <b>183.315.000</b>    |   | <b>651.465.000,00</b>    |
|                                  |   | - Jumlah Koleksi Museum yang diganti rugi atau direplika                                    | koleksi                       |  | 7          | 183.315.000,00        | 28  | 651.465.000,00           |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.006</b> | <b>Survey dan perekaman digitalisasi naskah-naskah kuno</b>     |   |                               |  |            | <b>242.000.000</b>    |   | <b>872.000.000,00</b>    |

**LKJ (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan       | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                         | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|---|--|--------------|--|------------|-------------------------|---|--------------------------|
|                                  |   |  |              |  | Target     | Rp.                     | Target  | Rp.                      |
|                                  |   | - Jumlah naskah yang digitalisasi  | Judul Naskah |  | 120        | 242.000.000,00          | 480   | 872.000.000,00           |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.025</b> | <b>Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara</b>              |  |              |  |            | <b>342.188.000</b>      |   | <b>1.216.068.000,00</b>  |
|                                  |   | - Jumlah peserta Audisi Paduan Suara Gita Bahana Nusantara                 | Orang        |  | 120        | 342.188.000,00          | 480   | 1.216.068.000,00         |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.026</b> | <b>Festival seni dan pagelaran budaya</b>                     |  |              |  |            | <b>5.734.525.495,00</b> |   | <b>15.300.274.677,00</b> |
|                                  |   | - Jumlah pelatihan/workshop seni dan budaya                                | Kali         |  | 8          | 916.575.000,00          | 32  | 3.257.325.000,00         |
|                                  |   | - Jumlah pagelaran seni dan budaya   | kali         |  | 20         | 4.287.559.095,00        | 50  | 10.158.044.277,00        |
|                                  |   | - Jumlah keikutsertaan pada pagelaran, pameran seni se-Sumatera            | Orang        |  | 20         | 244.420.000,00          | 80  | 868.620.000,00           |
|                                  |   | - Jumlah keikutsertaan pada pagelaran, pameran seni se-Indonesia           | Orang        |  | 20         | 285.971.400,00          | 80  | 1.016.285.400,00         |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.029</b> | <b>Partisipasi Adat dan Budaya Aceh Dalam dan Luar Negeri</b> |  |              |  |            | <b>733.260.000,00</b>   |   | <b>2.605.860.000,00</b>  |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                                     | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)      | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                         | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|----------------------------------|--|---|--------|--|------------|-------------------------|---|-------------------------|
|                                  |  |   |        |  | Target     | Rp.                     | Target  | Rp.                     |
|                                  |  | - Jumlah partisipasi pada event/expo Adat dan Budaya Aceh dalam dan luar negeri | kali   |  | 2          | 733.260.000,00          | 8   | 2.605.860.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.030</b> | <b>Partisipasi Bahasa dan Seni Dalam dan Luar Negeri</b> |   |        |  |            | <b>855.470.000,00</b>   |   | <b>3.040.170.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah partisipasi pada event/expo Bahasa dan Seni dalam dan luar negeri      | kali   |  | 2          | 855.470.000,00          | 8   | 3.040.170.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.031</b> | <b>Partisipasi Museum Dalam dan Luar Negeri</b>          |   |        |  |            | <b>1.541.354.000,00</b> |   | <b>3.980.894.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah Partisipasi museum Aceh dalam dan luar negeri                          | Kali   |  | 6          | 1.541.354.000,00        | 26  | 3.980.894.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.032</b> | <b>Pelatihan Kesenian</b>                                |   |        |  |            | <b>605.000.000,00</b>   |   | <b>1.858.110.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah pelatihan seni dan budaya Aceh   | Orang  |  | 80         | 605.000.000,00          | 320   | 1.858.110.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.033</b> | <b>Pelestarian Bahasa dan Karya Sastra</b>               |   |        |  |            | <b>1.344.310.000</b>    |   | <b>4.777.410.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah lomba bahasa dan Sastra Aceh   | event  |  | 1          | 153.670.000,00          | 4   | 620.370.000,00          |

**LKJ (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                                     | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan          | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                    | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|----------------------------------|--|--|-----------------|--|------------|--------------------|---|-------------------------|
|                                  |  |  |                 |  | Target     | Rp.                | Target  | Rp.                     |
|                                  |  | - Jumlah peserta rangkang literasi budaya                                  | orang           |  | 30         | 275.880.000,00     | 120   | 1.054.680.000,00        |
|                                  |  | - Jumlah peserta seminar/FGD/pelatihan seni dan budaya                     | Orang           |  | 140        | 672.760.000,00     | 560   | 2.440.360.000,00        |
|                                  |  | - Jumlah Warisan Budaya yang Diusulkan                                     | WBTB            |  | 5          | 242.000.000,00     | 15  | 662.000.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.034</b> | <b>Pelestarian Fisik Koleksi Museum dan Buku Pustaka</b> |  |                 |  |            | <b>183.315.000</b> |   | <b>651.465.000,00</b>   |
|                                  |  | - Jumlah Koleksi Benda di Museum yang dikonservasi                         | koleksi         |  | 50         | 61.105.000,00      | 200   | 217.155.000,00          |
|                                  |  | - Jumlah bahan pustaka yang dilestarikan                                   | Buku            |  | 500        | 61.105.000,00      | 2000  | 217.155.000,00          |
|                                  |  | - Jumlah Kurator dan Petugas Museum yang di Latih                          | Orang           |  | 6          | 61.105.000,00      | 24  | 217.155.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.035</b> | <b>Pelestarian Sejarah dan Budaya Aceh</b>               |  |                 |  |            | <b>891.770.000</b> |   | <b>3.139.470.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah peserta seminar/FGD/dialog kebudayaan                             | Orang           |  | 100        | 280.720.000,00     | 400   | 967.920.000,00          |
|                                  |  | - Jumlah bahan literasi (cetak dan audio visual)                           | Bahan Publikasi |  | 2          | 488.840.000,00     | 8   | 1.737.240.000,00        |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                            | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan  | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|----------------------------------|---|--|---------|--|------------|----------------------|---|-------------------------|
|                                  |   |  |         |  | Target     | Rp.                  | Target  | Rp.                     |
|                                  |   | - Jumlah pelatihan/ partisipasi pameran adat dan budaya/ sejarah           | kali    |  | 1          | 122.210.000,00       | 4   | 434.310.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.036</b> | <b>Pembinaan Sanggar dan Komunitas Kesenian</b> |  |         |  |            | <b>855.470.000</b>   |   | <b>3.040.170.000,00</b> |
|                                  |   | - Jumlah pembinaan Sanggar Seni dan penghargaan seniman kreatif            | Sanggar |  | 40         | 855.470.000,00       | 160   | 3.040.170.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.037</b> | <b>Pengelolaan Museum Aceh</b>                  |  |         |  |            | <b>761.997.500</b>   |   | <b>2.559.472.500,00</b> |
|                                  |   | - Terlaksananya Pengelolaan Museum Aceh                                    | Tahun   |  | 1          | 761.997.500,00       | 4   | 2.559.472.500,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.038</b> | <b>Pengelolaan Museum Tsunami</b>               |  |         |  |            | <b>2.180.223.955</b> |   | <b>7.732.081.713,00</b> |
|                                  |   | - Terlaksananya Pengelolaan Museum Tsunami                                 | Tahun   |  | 1          | 1.938.223.955,00     | 4   | 7.070.081.713,00        |
|                                  |   | - Jumlah Koleksi Museum Tsunami yang di Ganti Rugi atau di Replika         | koleksi |  | 7          | 242.000.000,00       | 21  | 662.000.000,00          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.039</b> | <b>Pengelolaan Taman Budaya</b>                 |  |         |  |            | <b>788.169.800</b>   |   | <b>2.806.067.800,00</b> |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan  | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                       | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|--|--|---------|--|------------|-----------------------|---|--------------------------|
|                                  |  |  |         |  | Target     | Rp.                   | Target  | Rp.                      |
|                                  |  | - Terlaksananya Pengelolaan Taman Budaya                                   | Tahun   |  | 1          | 788.169.800,00        | 4   | 2.806.067.800,00         |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.040</b> | <b>Pengelolaan, Pemugaran Situs Sejarah dan Cagar Budaya</b> |  |         |  |            | <b>14.585.998.073</b> |   | <b>42.176.595.803,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah SDM pada situs cagar budaya yang ditingkatkan kemampuannya        | Orang   |  | 200        | 1.099.890.000,00      | 800   | 3.908.790.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah Dokumen pengembangan cagar budaya                                 | Dokumen |  | 4          | 733.260.000,00        | 16  | 2.605.860.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah pengembangan kawasan cagar budaya terpadu                         | kawasan |  | 1          | 4.328.170.000,00      | 3   | 11.839.870.000,00        |
|                                  |  | - Jumlah cagar budaya yang terpuagar                                       | situs   |  | 8          | 7.385.893.073,00      | 32  | 21.135.440.803,00        |
|                                  |  | - Jumlah Partisipasi pada kegiatan Permuseuman Dalam dan Luar Negeri       | Kali    |  | 4          | 611.050.000,00        | 8   | 1.166.550.000,00         |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                         | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)       | Satuan          | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                       | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|--|--|-----------------|--|------------|-----------------------|---|--------------------------|
|                                  |  |  |                 |  | Target     | Rp.                   | Target  | Rp.                      |
|                                  |  | - Jumlah cagar budaya yang terdaftar secara provinsi, nasional dan internasional | Situs           |  | 4          | 427.735.000,00        | 16  | 1.520.085.000,00         |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.041</b> | <b>Penyebarluasan Nilai Budaya Aceh</b>      |  |                 |  |            | <b>2.596.660.000</b>  |   | <b>9.103.260.000,00</b>  |
|                                  |  | - Jumlah Publikasi dan penyusunan Buku berbasis kearifan Lokal Aceh              | Bahan Publikasi |  | 6          | 1.222.100.000,00      | 24  | 4.343.100.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah Sosialisasi Nilai Kearifan Lokal Aceh                                   | Kali            |  | 6          | 1.222.100.000,00      | 24  | 4.343.100.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah Lomba Pelestarian kearifan lokal  | Kali            |  | 3          | 152.460.000,00        | 9   | 417.060.000,00           |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.042</b> | <b>Penyelenggaraan Pekan Kebudayaan Aceh</b> |  |                 |  |            | <b>20.000.000.000</b> |   | <b>22.000.000.000,00</b> |
|                                  |  | - Terlaksananya Roadshow dan Pekan Kebudayaan Aceh VIII                          | Event           |  | 1          | 20.000.000.000,00     | 2   | 22.000.000.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.043</b> | <b>Penyelenggaraan event adat dan budaya</b> |  |                 |  |            | <b>5.277.350.000</b>  |   | <b>16.200.850.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah event adat dan budaya yang dilaksanakan                                 | Event           |  | 9          | 5.277.350.000,00      | 30  | 16.200.850.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.044</b> | <b>Penyelenggaraan Event Bahasa dan Seni</b> |  |                 |  |            | <b>8.497.930.000</b>  |   | <b>23.447.230.000,00</b> |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                                     | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)                          | Satuan   | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|--|---|----------|--|------------|----------------------|---|--------------------------|
|                                  |  |   |          |  | Target     | Rp.                  | Target  | Rp.                      |
|                                  |  | - Jumlah event bahasa dan seni yang dilaksanakan  | Event    |  | 12         | 8.497.930.000        | 39  | 23.447.230.000,00        |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.21.045</b> | <b>Preparasi dan Edukasi Museum Tsunami</b>              |   |          |  |            | <b>2.509.354.000</b> |   | <b>5.128.894.000</b>     |
|                                  |  | - Tersedianya Bimbingan Edukatif dan Komunikasi kepada Masyarakat                                   | Orang    |  | 1.089.290  | 968.000.000,00       | 2.979.794                                       | 2.648.000.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah Partisipasi museum Tsunami pada Kegiatan Kebencanaan Dalam dan Luar Negeri                 | Kali     |  | 6          | 1.541.354.000,00     | 14  | 2.480.894.000,00         |
|                                  |  |   |          |  |            |                      |   |                          |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.22</b>     | <b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>           | <b>Persentase Konsistensi Dokumen Perencanaan Dalam Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Aceh</b> | <b>%</b> |  | <b>90</b>  | <b>3.328.952.000</b> |   | <b>11.106.472.000,00</b> |
| <b>1.02.16.1.02.16.01.22.003</b> | <b>Pengembangan dan penguatan informasi dan database</b> |   |          |  |            | <b>771.012.000</b>   |   | <b>2.709.132.000,00</b>  |
|                                  |  | - Tersediannya Informasi dan Database Kebudayaan dan Pariwisata                                     | Tahun    |  | 1          | 771.012.000,00       | 4   | 2.709.132.000,00         |



**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan    | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                  | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                  |
|---------------------------|--|--|-----------|--|------------|------------------|---|------------------|
|                           |  |  |           |  | Target     | Rp.              | Target  | Rp.              |
| 1.02.16.1.02.16.01.22.004 | Perencanaan Pembangunan kebudayaan dan Pariwisata                      |  |           |  |            | 977.680.000      |   | 3.474.480.000,00 |
|                           |  | - Terlaksananya Singkronisasi perencanaan kebudayaan dan pariwisata        | %         |  | 100        | 977.680.000,00   | 400   | 3.474.480.000,00 |
| 1.02.16.1.02.16.01.22.005 | Monitoring dan Evaluasi Pembangunan                                    |  |           |  |            | 1.580.260.000    |   | 4.922.860.000,00 |
|                           |  | - Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pembangunan                        | Tahun     |  | 1          | 1.580.260.000,00 | 4   | 4.922.860.000,00 |
|                           |  |  |           |  |            |                  |   |                  |
|                           | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata                              | Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara                       | Wisatawan |  |            | -                |   | 4.569.240.685,00 |
|                           | Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata |  |           |  |            |                  |   | 590.260.000,00   |
|                           |  | - Tersebar nya informasi potensi pariwisata melalui media                  | Media     |  |            |                  | 4   | 590.260.000,00   |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                      | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)       | Satuan       | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                    |
|---------------------------|--|--|--------------|--|------------|----------------|---|--------------------|
|                           |  |  |              |  | Target     | Rp.            | Target  | Rp.                |
|                           | Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri |  |              |  |            |                |   | 2.923.000.685,00   |
|                           |  | - Terselenggaranya pameran promosi pariwisata Nusantara di dalam dan luar negeri | Kali pameran |  |            |                | 10  | 2.923.000.685,00   |
|                           | Pelatihan pemandu wisata terpadu                                     |  |              |  |            |                |   | 1.055.980.000,00   |
|                           |  | - Terlaksananya Pelatihan pemandu wisata   | Orang        |  |            |                | 150   | 1.055.980.000,00   |
|                           |  |  |              |  |            |                |   |                    |
|                           | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata                            | Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Provinsi                                     | Kawasan      |  | 3          | 70.875.319.223 |   | 383.545.470.346,00 |
| 2.002.02.1.02.16.01.16.01 | Pengembangan objek pariwisata unggulan                               |  |              |  |            |                |   | 1.601.560.000,00   |
|                           |  | - Jumlah objek pariwisata unggulan yang dikembangkan                             | Objek        |  |            |                | 37  | 1.601.560.000,00   |
| 2.002.02.1.02.16.01.16.02 | Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata              |  |              |  |            | -              |   | 118.562.606.879,00 |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan           | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|--|--|------------------|--|------------|----------------------|---|--------------------------|
|                                  |  |  |                  |  | Target     | Rp.                  | Target  | Rp.                      |
|                                  |  | - Tersedianya sarana dan prasarana pariwisata                              | Objek            |  |            |                      | 42  | 118.562.606.879,00       |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.03</b> | <b>Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan</b>                          |  |                  |  |            |                      |   | <b>19.656.378.000,00</b> |
|                                  |  | - Terlaksananya event daya tarik pariwisata Aceh                           | Event            |  |            |                      | 16  | 19.656.378.000,00        |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.07</b> | <b>Pengembangan, Sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi</b> |  |                  |  |            | <b>1.833.150.000</b> |   | <b>6.514.650.000,00</b>  |
|                                  |  | - Jumlah auditor (standarisasi/sertifikasi) pendukung program wisata halal | Orang            |  |            |                      | 150   | 700.000.000,00           |
|                                  |  | - Jumlah usaha kepariwisataan yang terstandarisasi/ tersertifikasi         | Usaha Pariwisata |  | 20         | 855.470.000,00       | 60  | 2.340.170.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah Pelaku Usaha Kepariwisataan dan Instansi Terkait tersosialisasi   | Orang            |  | 840        | 977.680.000,00       | 3.360   | 3.474.480.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.07</b> | <b>Penataan kawasan wisata</b>   |  |                  |  |            |                      |   | <b>7.150.000.000,00</b>  |
|                                  |  | - Jumlah sarana dan prasarana pariwisata                                   | Kawasan          |  |            |                      | 1   | 7.150.000.000,00         |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan   | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)  | Satuan    | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|--|---|-----------|--|------------|----------------------|---|--------------------------|
|                                  |  |   |           |  | Target     | Rp.                  | Target  | Rp.                      |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.09</b> | <b>Pembuatan Master Plan Pengembangan Kawasan Wisata</b>       |   |           |  |            |                      |   | <b>189.053.000,00</b>    |
|                                  |  | - Tersedianya Masterplan kawasan wisata                                     | Dokumen   |  |            |                      | 4   | 189.053.000,00           |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.12</b> | <b>Pembinaan kelompok sadar wisata</b>                         |   |           |  |            | <b>5.045.151.000</b> |   | <b>13.845.661.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah pelatihan desa wisata  | Desa      |  | 10         | 2.930.918.000,00     | 40  | 7.862.098.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah pelatihan kelompok sadar wisata                                    | Pokdarwis |  | 5          | 244.420.000,00       | 20  | 868.620.000,00           |
|                                  |  | - Jumlah SDM pengelola objek wisata   | Orang     |  | 600        | 1.869.813.000,00     | 1800  | 5.114.943.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.13</b> | <b>Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata</b> |   |           |  |            | <b>4.614.875.000</b> |   | <b>13.788.625.000,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah FGD/Sosialisasi kemitraan pariwisata                               | Kali      |  | 4          | 1.292.885.000,00     | 16  | 4.536.735.000,00         |
|                                  |  | - Jumlah kerjasama kemitraan pariwisata                                     | Kali      |  | 1          | 61.105.000,00        | 4   | 217.155.000,00           |
|                                  |  | - Jumlah keikutsertaan kegiatan kemitraan pariwisata nasional/internasional | kali      |  | 6          | 2.038.785.000,00     | 18  | 4.691.635.000,00         |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                        | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|----------------------------------|---|--|--------|--|------------|----------------------|---|--------------------------|
|                                  |   |  |        |  | Target     | Rp.                  | Target  | Rp.                      |
|                                  |   | - Jumlah Kegiatan Famtrip Stake Holder Pariwisata                          | kali   |  | 5          | 1.222.100.000,00     | 20  | 4.343.100.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.16</b> | <b>Pelatihan pemandu wisata terpadu</b>     |  |        |  |            | <b>1.833.150.000</b> |   | <b>6.514.650.000,00</b>  |
|                                  |   | - Jumlah Pemandu Wisata yang dilatih                                       | Orang  |  | 300        | 1.833.150.000,00     | 1200  | 6.514.650.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.17</b> | <b>Pengembangan cinderamata khas daerah</b> |  |        |  |            | <b>1.099.890.000</b> |   | <b>3.908.790.000,00</b>  |
|                                  |   | - Jenis Cinderamata Khas Aceh yang di kembangkan                           | Jenis  |  | 4          | 1.099.890.000,00     | 16  | 3.908.790.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.18</b> | <b>Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata</b> |  |        |  |            | <b>2.401.786.053</b> |   | <b>10.065.469.282,00</b> |
|                                  |   | - Jumlah SDM pengelola objek wisata  | Orang  |  |            |                      | 600   | 1.530.000.000,00         |
|                                  |   | - Jumlah SDM industri kreatif pariwisata                                   | Orang  |  | 500        | 1.197.658.000,00     | 2000  | 4.256.238.000,00         |
|                                  |   | - Jumlah SDM pendukung wisata halal  | Orang  |  | 500        | 1.204.128.053,00     | 2000  | 4.279.231.282,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.19</b> | <b>Perencanaan Destinasi pariwisata</b>     |  |        |  |            | <b>2.810.830.000</b> |   | <b>9.989.130.000,00</b>  |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                             | Program dan Kegiatan                               | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)    | Satuan  | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                       | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                           |
|----------------------------------|--|---|---------|--|------------|-----------------------|---|---------------------------|
|                                  |  |   |         |  | Target     | Rp.                   | Target  | Rp.                       |
|                                  |  | - Jumlah dokumen pengembangan objek wisata (studi)/perencanaan kawasan wisata | Dokumen |  | 6          | 2.810.830.000,00      | 24  | 9.989.130.000,00          |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.20</b> | <b>Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata</b> |   |         |  |            | <b>37.565.517.446</b> |   | <b>118.011.451.079,00</b> |
|                                  |  | - Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dikembangkan                    | Objek   |  | 10         | 37.565.517.446,00     | 40  | 118.011.451.079,00        |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.16.21</b> | <b>Pengembangan Atraksi Pariwisata Unggulan</b>    |   |         |  |            | <b>13.670.969.724</b> |   | <b>53.747.446.106,00</b>  |
|                                  |  | - Jumlah kegiatan komunitas pada destinasi wisata                             | Event   |  | 3          | 916.575.000,00        | 12  | 3.257.325.000,00          |
|                                  |  | - Jumlah kegiatan pada destinasi wisata                                       | Event   |  | 20         | 4.948.811.774,00      | 80  | 19.537.658.656,00         |
|                                  |  | - Jumlah atraksi keunikan baru di destinasi wisata                            | Event   |  | 3          | 7.194.532.950,00      | 12  | 28.780.912.450,00         |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                              | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)                     | Satuan       | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                         |
|-----------------------------------|---|--|--------------|--|------------|----------------|---|-------------------------|
|                                   |   |  |              |  | Target     | Rp.            | Target  | Rp.                     |
|                                   |   | - Jumlah sayembara/lomba/konten promosi yang memanfaatkan media sosial                         | Event        |  | 1          | 611.050.000,00 | 4   | 2.171.550.000,00        |
|                                   |   |  |              |  |            |                |   |                         |
| 2.002.02.1.02.16.01.17.           | <b>Program Pengembangan Kemitraan</b>   | <b>Terjalannya KemitraanPengelolaan Pariwisata</b>   | <b>Orang</b> |  |            | -              |   | <b>5.938.970.000,00</b> |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.17.001</b> | <b>Pengembangan dan penguatan informasi dan database</b>                        |  |              |  |            |                |   | <b>285.760.000,00</b>   |
|                                   |   | - Terlaksananya pengumpulan data Perkembangan Statistik Kebudayaan dan Pariwisata di kab./kota | Kab./Kota    |  |            |                | 23  | 285.760.000,00          |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.17.004</b> | <b>Pembentukan Forum Komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya</b> |  |              |  |            |                |   | <b>3.207.965.000,00</b> |
|                                   |   | - Jumlah peserta pelatihan forum industri pariwisata dan budaya                                | Orang        |  |            |                | 500   | 3.207.965.000,00        |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.17.005</b> | <b>Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan kemitraan</b>                             |  |              |  |            |                |   | <b>1.644.000.000,00</b> |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                              | Program dan Kegiatan  | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Satuan           | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022                  |                       | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|-----------------------------------|---|--|------------------|--|-----------------------------|-----------------------|---|--------------------------|
|                                   |   |  |                  |  | Target                      | Rp.                   | Target  | Rp.                      |
|                                   | pawisata  |  |                  |  |                             |                       |   |                          |
|                                   |   | - Terlaksananya koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata                | Keg              |  |                             |                       | 3   | 1.644.000.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.17.007</b> | <b>Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme bidang pariwisata</b> |  |                  |  |                             |                       |   | <b>801.245.000,00</b>    |
|                                   |   | Terlaksananya Pelatihan Pengembangan SDM Kepariwisata                      | Orang            |  |                             |                       | 700   | 801.245.000,00           |
|                                   |   |  |                  |  |                             |                       |   |                          |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.20.</b>    | <b>Program Pemasaran Pariwisata</b>   | <b>Meningkatnya Jumlah dan Lama Kunjungan Wisatawan</b>                    | <b>Wisatawan</b> |  | <b>3,98 jt &amp; 3 hari</b> | <b>21.394.917.500</b> |   | <b>76.201.592.500,00</b> |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.20.001</b> | <b>Analisa Pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata</b>             |  |                  |  |                             | <b>916.575.000</b>    |   | <b>3.257.325.000,00</b>  |
|                                   |   | - Jumlah dokumen Analisa pasar promosi dan pemasaran                       | Dokumen          |  | 1                           | 916.575.000,00        | 4   | 3.257.325.000,00         |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.20.003</b> | <b>Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar</b>              |  |                  |  |                             | <b>16.164.692.500</b> |   | <b>57.644.117.500,00</b> |



**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| Kode                              | Program dan Kegiatan                                | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)  | Satuan | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Tahun 2022 |                      | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPA |                          |
|-----------------------------------|---|---|--------|--|------------|----------------------|---|--------------------------|
|                                   |   |   |        |  | Target     | Rp.                  | Target  | Rp.                      |
|                                   | negeri  |   |        |  |            |                      |   |                          |
|                                   |   | - Jumlah promosi pada media cetak   | Media  |  | 30         | 488.840.000,00       | 120   | 1.737.240.000,00         |
|                                   |   | - Jumlah keikutsertaan pada kegiatan pemasaran/promosi kepariwisataan (nasional dan internasional)                    | Event  |  | 12         | 9.565.352.500,00     | 48  | 34.191.377.500,00        |
|                                   |   | - Jumlah promosi melalui media Digital, Luar Ruang dan Indoor di Dalam dan Luar Negeri                                | Tahun  |  | 1          | 6.110.500.000,00     | 4   | 21.715.500.000,00        |
| <b>2.002.02.1.02.16.01.20.008</b> | <b>Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata</b> |   |        |  |            | <b>4.313.650.000</b> |   | <b>15.300.150.000,00</b> |
|                                   |   | - Jumlah media informasi dan promosi potensi budaya dan pariwisata (paid media, sosial media, own media, dan endorse) | Media  |  | 4          | 3.091.550.000,00     | 16  | 10.957.050.000,00        |
|                                   |   | - Terlaksananya Strategi komunikasi pemasaran pariwisata  | Kali   |  | 4          | 1.222.100.000,00     | 16  | 4.343.100.000,00         |

## E. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggung jawab kinerja. Tujuan Perjanjian Kinerja:

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
2. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumberdaya;
3. Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel;
4. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
5. Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya;
6. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah
7. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
8. Untuk dapat menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*) atau sanksi (*Punishment*).

Adapun perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini:

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

| SASARAN / STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA |   | TARGET          |
|--|-------------------|---|-----------------|
| Terwujudnya pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang proporsional dan profesional               | 1                 | Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda | 1,16%           |
|  | 2                 | Kunjungan Wisatawan   | 5.007.208 Orang |
|  | 3                 | Kontribusi Sektor Pariwisata  | 3,54 %          |
| Program  |                   |   | Anggaran (Rp.)  |
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah   |                   |   | 31.878.874.716  |
| Program Pengembangan Kebudayaan  |                   |   | 31.285.221.666  |
| Program Pengembangan Kesenian Tradisional  |                   |   | 18.469.182.208  |
| Program Pembinaan Sejarah  |                   |   | 3.179.322.800   |
| Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   |                   |   | 8.695.600.000   |
| Program Pengelolaan Permuseuman  |                   |   | 21.332.966.297  |
| Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  |                   |   | 49.085.470.052  |
| Program Pemasaran Pariwisata   |                   |   | 32.056.260.823  |
| Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual |                   |   | 3.700.000.000   |
| Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                    |                   |   | 7.218.438.500   |

**E. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2022**

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh melaksanakan kegiatan dengan alokasi anggaran sebagai tersebut pada tabel 2.5 berikut ini:

**Tabel 2.5**  
**Alokasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022**

| URAIAN                                   | PAGU                  |
|--|-----------------------|
| Pagu Sesuai KUA PPAS                     | Rp. 176.348.531.665,- |
| Pagu Sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran | Rp. 176.348.531.665,- |
| Pagu Setelah Pergeseran                  | Rp. 206.901.337.062,- |
|  |                       |

Adapun jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh pada awalnya adalah sebesar Rp. 176.348.531.665,-, dan mengalami perubahan anggaran pada tahun 2022 sehingga berubah menjadi Rp. 206.901.337.062,- dengan rincian untuk belanja operasional Rp. 168.623.534.613,- dan belanja modal sebesar Rp. 38.277.802.449,-

**a. Alokasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh**

Alokasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 berdasarkan belanja operasional dan belanja modal anggaran dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini:

**Tabel 2.6**  
**Alokasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022**

| Uraian              | Target            | Persentase Alokasi Anggaran (%) |
|---------------------|-------------------|---------------------------------|
| Belanja Operasional | 168.623.534.613,- | 81,50                           |
| Belanja Modal       | 38.277.802.449,-  | 18,50                           |
| Jumlah              | 206.901.337.062,- | 100                             |

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, terlihat bahwa alokasi anggaran untuk belanja operasional sebesar Rp. 168.623.534.613,- atau sebesar 81,50% dari total anggaran, sedangkan sisanya sebesar Rp. 38.277.802.449,- (18,50%) dialokasikan untuk belanja modal.

**b. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis**

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut pada tabel 2.7 berikut ini:

**Tabel 2.7**  
**Alokasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022**

| No | Sasaran  | Program                                      | Anggaran       | Persentase (%) |
|----|--|--|----------------|----------------|
| 1  | Meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintahan | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 31.878.874.716 | 15,41          |
| 2  | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghargai nilai budaya        | Program Pengembangan Kebudayaan              | 31.285.221.666 | 15,12          |
| 3  | Meningkatnya SDM kesenian yang berkualitas di Aceh                     | Program Pengembangan Kesenian Tradisional    | 18.469.182.208 | 8,93           |

**LKj (Laporan Kinerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh – Tahun 2022**

| <b>No</b> | <b>Sasaran</b>   | <b>Program</b>   | <b>Anggaran</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------|--|--|-----------------|-----------------------|
| 4         | Berkembangnya kesadaran dan wawasan sejarah Aceh                     | Program Pembinaan Sejarah  | 3.179.322.800   | 1,54                  |
| 5         | Terpelihara dan terjaganya situs cagar budaya                        | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | 8.695.600.000   | 4,20                  |
| 6         | Meningkatnya sarana dan prasarana kebudayaan dan sejarah pada museum | Program Pengelolaan Permuseuman  | 21.332.966.297  | 10,31                 |
| 7         | Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Aceh                             | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  | 49.085.470.052  | 23,72                 |
| 8         | Terlaksananya promosi pariwisata                                     | Program Pemasaran Pariwisata   | 32.056.260.823  | 15,49                 |
| 9         | Tersosialisasinya perlindungan HKI produk usaha kreatif masyarakat   | Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual | 3.700.000.000   | 1,79                  |
| 10        | Terciptanya SDM pariwisata yang berkualitas dan berdaya saing        | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                    | 7.218.438.500   | 3,49                  |

**A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

| <b>Interval Nilai Realisasi Kinerja</b> | <b>Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja</b> | <b>Kode</b> |
|---|---|-------------|
| 91 ≤ 100                                | Sangat Baik                                 | Hijau Tua   |
| 76 ≤ 90                                 | Tinggi                                      | Hijau Muda  |
| 66 ≤ 75                                 | Sedang                                      | Kuning Tua  |
| 51 ≤ 65                                 | Rendah                                      | Kuning Muda |
| ≤ 50                                    | Sangat Rendah                               | Merah       |

❖ Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

**1. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh yaitu terwujudnya pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang proporsional dan professional. Pengembangan sektor kebudayaan merupakan upaya dalam rangka melestarikan berbagai warisan budaya benda dan tak benda. Pengembangan kebudayaan diharapkan dapat bersinergi dalam meningkatkan angka kunjungan wisatawan yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap perekonomian Aceh dari sektor pariwisata.

**2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022**

Capaian Indikator Kinerja sebagai tolok ukur pencapaian target kinerja dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Kinerja Tahun 2022**  
**(Perjanjian Kinerja Kepala Dinas)**

| NO | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET          | REALISASI       | % CAPAIAN | KRITERIA/ KODE |
|----|--|---|-----------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1  | 2  | 3   | 4               | 5               | 6         | 7              |
| 1  | Terwujudnya pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang proporsional dan profesional | Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda | 1,16%           | 1,16%           | 100       | Hijau Tua      |
|    |  | Kunjungan Wisatawan   | 5.007.208 Orang | 1.715.923 Orang | 34,27     | Merah          |
|    |  | Kontribusi Sektor Pariwisata  | 3,54 %          | 1,69 %          | 47,74     | Merah          |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda telah mencapai target realisasi yang diharapkan yaitu sebesar 100%, sedangkan indikator Kunjungan Wisatawan (34,27%) dan Kontribusi Sektor Pariwisata (1,69%) belum mencapai target realisasi yang diharapkan disebabkan karena wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang membatasi aktivitas masyarakat sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi dan mencegah penyebaran Covid 19. Disisi lain kondisi ini tidak diikuti oleh adanya penyesuaian target dalam RPJMA 2018-2022 sehingga indikator ini menjadi tidak dapat direalisasikan sesuai rencana

### 3. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja kebudayaan dan pariwisata yang telah dicapai pada tahun 2022, dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja 2 (dua) tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Kinerja Disbudpar Aceh dari Tahun 2020 s.d Tahun 2022**

| SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | 2020            | 2021            | 2022            |
|--|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| Terwujudnya pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang proporsional dan profesional | 1. Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda | 1,16 %          | 0,36 %          | 1,16%           |
|  | 2. Kunjungan Wisatawan   | 1.357.485 orang | 1.459.986 orang | 1.715.923 Orang |
|  | 3. Kontribusi Sektor Pariwisata  | 6,19 %          | 1,37 %          | 1,69 %          |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh berdasarkan indikator perjanjian kinerja Kepala Dinas telah meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Peningkatan yang konsisten ditunjukkan oleh indikator kunjungan wisatawan yang terus mengalami peningkatan seiring dengan menurunnya ancaman virus Covid 19 dan dibuka kembalinya penerbangan internasional langsung ke Aceh. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dihitung berdasarkan besarnya kontribusi dari lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dimana sumbangkan PDRB Aceh pada tahun 2022 sebesar Rp. 357,45 Milyar dari total PDRB Aceh Rp. 211,57 T berdasarkan harga berlaku atau 1,69%. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai sebesar Rp. 184,98 Milyar atau 1,37% dari total PDRB Aceh tahun 2021.



**4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh**

**Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target  
Jangka Menengah**

| No | Indikator kinerja   | Capaian 2021    | Realisasi 2022  |                 |                   | Target akhir RPJMA 2022 | % Capaian RPJMA 2022 |
|----|---|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------------|----------------------|
|    |   |                 | Target 2022     | realisasi 2022  | % tingkat Capaian |                         |                      |
| 1  | Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda | 0,36            | 1,16%           | 1,16%           | 100               | 1,16%                   | 100                  |
| 2  | Kunjungan Wisatawan   | 1.428.522 Orang | 5.007.208 Orang | 1.715.923 Orang | 34,27             | 5.007.208 orang         | 34,27                |
| 3  | Kontribusi Sektor Pariwisata  | 1,37            | 3,54 %          | 1,69 %          | 47,74             | 3,54                    | 47,74                |

Dalam RPJMA 2017-2022 target jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 5.007.208 orang dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB pada tahun 2022 ditetapkan sebesar 3,54%. Angka ini di akhir tahun RPJMA menunjukkan belum tercapainya kedua target yakni kunjungan wisatawan dan kontribusi sektor pariwisata. Kedua ukuran indikator signifikan saling berpengaruh satu dan lain, dimana penurunan kunjungan wisata akan diikuti dengan pergerakan penurunan kontribusi pariwisata terhadap PDRB. Belum tercapainya kontribusi sektor pariwisata ini disebabkan oleh adanya wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang membatasi aktivitas masyarakat sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi dan mencegah penyebaran Covid 19. Disisi lain kondisi ini tidak diikuti oleh adanya penyesuaian target dalam RPJMA 2017-2022 sehingga indikator ini menjadi tidak dapat direalisasikan sesuai rencana.

**5. Prestasi/Penghargaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh**

Untuk tahun 2022 capaian yang diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh memperoleh anugerah keterbukaan informasi publik untuk kategori evaluasi pelaksanaan keterbukaan informasi publik dari Komisi Informasi Aceh (KIA). Capaian ini atas hasil penilaian pelaksanaan pengelolaan informasi, dokumentasi dan penyediaan data oleh PPID Disbudpar yang dinilai informatif. Penghargaan ini menjadi bagian dari pemanfaatan teknologi informasi website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh untuk memenuhi

kebutuhan informasi pihak luar termasuk untuk mempromosikan pariwisata Aceh.



**Gambar 3.1**  
**Piagam Penghargaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh**

## **6. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan serta rencana kebijakan kedepan**

### **6.1. Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya Benda dan Tak Benda**

Keberhasilan pencapaian ini dikarenakan kesadaran kabupaten/kota dalam melindungi warisan budaya tak bendanya dan terbangunnya sinergitas antara pemerintah Aceh dan UPTD Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).



**Gambar 3.2**  
**Warisan Budaya Benda dan Takbenda Aceh**

### **6.2. Kunjungan Wisatawan**

Kunjungan wisatawan diperoleh berdasarkan perhitungan data yang dirangkum dari Kabupaten/kota. Angka ini menggambarkan nilai yang sangat rendah dari target yang ditetapkan dalam RPJMA. Target pencapaian yang sangat rendah ini masih disebabkan oleh efek pembatasan mobilitas perjalanan untuk mencegah meningkatnya penyebaran Pandemi

Covid-19 tahun 2021 sehingga tahun 2022 merupakan titik awal kembali perkembangan pariwisata di Aceh. Disisi lain, kondisi ini tidak diikuti oleh adanya penyesuaian target dalam RPJMA 2017-2022 sehingga indikator ini menjadi tidak dapat direalisasikan sesuai rencana.

Pertumbuhan kunjungan wisata pada tahun 2022 telah menunjukkan tren yang positif walaupun belum mencapai target dari RPJMA 2017-2022. Pada tahun 2022 kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 229,06% dengan jumlah kunjungan 5.752 orang dan jauh lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2021 yang hanya 1.748 orang, dan selanjutnya tren positif ini juga terjadi jumlah kunjungan wisnus yang mencapai 1.715.923 orang atau naik 17,28% dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 1.458.238 orang.



**Gambar 3.3**  
**Objek Destinasi Pariwisata Aceh**

### **6.3. Kontribusi Sektor Pariwisata**

Pada tahun 2022 di dalam RPJMA 2017-2022 ditetapkan target kontribusi sektor pariwisata sebesar 3,54 %. Berdasarkan perhitungan kontribusi dari penyediaan akomodasi dan makan minum terealisasi kontribusi pariwisata sebesar 1,69 %. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai sebesar 1,37% dari total PDRB Aceh tahun 2021. Capaian kontribusi sektor pariwisata yang belum terpenuhi dari Target RPJMA 2017-2022 masih diakibatkan oleh efek pandemi Covid 19 yang belum sepenuhnya berakhir.



**Gambar 3.4**  
**Destinasi Wisata Pantai Aceh**

### **7. Analisis efisiensi atas penggunaan sumberdaya**

Sumberdaya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh secara umum memiliki komposisi 13% Magister, 49% Sarjana, 9% Diploma dan 29% SLTA. Komposisi SDM ini menggambarkan bahwa pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata proporsi SDM yang telah menempuh sarjana dan magister mempunyai tingkat proporsi yang tinggi yaitu 62%. Hal ini menandakan bahwa proporsi SDM yang berpendidikan cukup telah melebihi 50% dari SDM yang tersedia, hanya saja dalam pelaksanaan pekerjaan masih belum memiliki kemampuan berinovasi dan berkreasi yang memadai. Kondisi ini menyebabkan belum maksimalnya kinerja pegawai dan kreatifitas yang terbangun dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian dan pelaporan hasil pekerjaan. Untuk meningkatkan kinerja diperlukan adanya pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi kerja pegawai yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Disisi lain dari sumberdaya anggaran dan fasilitas pendukung kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan telah menggambarkan sistem perencanaan penganggaran yang sudah efektif dan efisien. Dari ketersediaan alokasi anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022, menggambarkan penggunaan anggaran pada 2 program berkategori cukup efisien dan 8 program berkategori efisien sebagaimana yang tertera pada tabel 3.8.

### **8. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja**

Keberhasilan sebuah organisasi sangat ditunjang oleh perencanaan yang tepat dan berhasilnya program/kegiatan dilaksanakan. Lebih jauh program/kegiatan akan sangat menunjang berhasil atau gagal nya organisasi karena program/kegiatan merupakan kesatuan rangkaian yang mempengaruhi keseluruhan kinerja organisasi. Dalam pelaksanaan

program/kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh terdapat beberapa kegiatan pada penunjang urusan pemerintah daerah, pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, dan event yang tidak terlaksana namun secara umum target kinerja dinas telah terpenuhi.

## 9. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Adapun capaian indikator sebagai tolok ukur pencapaian target kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 sesuai Lampiran RPJMA Tahun 2017- 2022 dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Capaian Indikator Kinerja Daerah (IKD) Urusan Kebudayaan dan Pariwisata**

| No | Indikator   | Satuan   | Target    | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|----|---|----------|-----------|-----------|---------------------|
| 1  | Penyelenggaraan festival seni dan budaya                  | Festival | 65        | 72        | 110,77              |
| 2  | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan   | Buah     | 810       | 1.137     | 140,37              |
| 3  | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi | Buah     | 10        | 17        | 170,00              |
| 4  | Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu          | Buah     | 1         | 0         | 0,00                |
| 5  | Kunjungan wisata  | Orang    | 5.007.208 | 1.715.923 | 34,27               |
| 6  | Lama kunjungan Wisata                                     | Hari     | 3         | 1,60      | 53,33               |
| 7  | Kontribusi Sektor Pariwisata                              | Persen   | 3,54      | 1,69      | 47,74               |

Analisis pencapaian kinerja sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran pencapaian tingkat sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Adapun capaian realisasi belanja anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022**

| No | Belanja/ Program   | Alokasi Anggaran (Rp)  | Realisasi              |              |
|----|--|------------------------|------------------------|--------------|
|    |  |                        | Keuangan (Rp)          | (%)          |
|    | <b>Berdasarkan Jenis Belanja</b>   |                        |                        |              |
| 1  | Belanja Operasi  | 168.623.534.613        | 162.237.927.435        | 96,21        |
| 2  | Belanja Modal  | 38.277.802.449         | 35.814.447.998         | 93,56        |
|    | <b>Total Belanja</b>   | <b>206.901.337.062</b> | <b>198.052.375.433</b> | <b>95,72</b> |
|    | <b>Berdasarkan Program</b>   |                        |                        |              |
| a) | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah   | 31.878.874.716         | 28.259.670.843         | 88,65        |
| b) | Program Pengembangan Kebudayaan  | 31.285.221.666         | 30.826.355.960         | 98,53        |
| c) | Program Pengembangan Kesenian Tradisional  | 18.469.182.208         | 18.287.773.210         | 99,02        |
| d) | Program Pembinaan Sejarah  | 3.179.322.800          | 3.113.714.743          | 97,94        |
| e) | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | 8.695.600.000          | 8.309.723.171          | 95,56        |
| f) | Program Pengelolaan Permuseuman  | 21.332.966.297         | 20.964.794.423         | 98,27        |
| g) | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  | 49.085.470.052         | 46.966.617.643         | 95,68        |
| h) | Program Pemasaran Pariwisata   | 32.056.260.823         | 31.455.329.791         | 98,13        |
| i) | Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual | 3.700.000.000          | 3.540.338.126          | 95,68        |
| k) | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                    | 7.218.438.500          | 6.328.057.523          | 87,67        |

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, terlihat bahwa realisasi anggaran tahun 2022 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh dengan total anggaran awal sebesar Rp. 176.348.531.665,- yang kemudian karena adanya perubahan anggaran sehingga menjadi sebesar Rp. 206.901.337.062,- atau meningkat 117,33% dari alokasi semula. Pelaksanaan anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Adapun dalam program ini terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu :

- a. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
- b. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- d. Penyediaan Barang Cetak dan
- e. Penggandaan
- f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- g. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- h. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- i. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- j. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- k. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- l. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- m. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- n. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- o. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- p. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

### **2. Program Pengembangan Kebudayaan**

Pada program ini, kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- a. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
- b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan
- c. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Budaya
- d. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya

Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi

- e. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
- f. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional

### **3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional**

Pada program ini terdapat 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan, yaitu

- a. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota
- b. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

### **4. Program Pembinaan Sejarah**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi
- b. Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah

### **5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

Pada program ini hanya terdapat 1 (satu) kegiatan, yaitu Kegiatan Pemanfaatan Cagar Budaya

### **6. Program Pengelolaan Permuseuman**

Kegiatan pada Program ini yaitu :

- a. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu
- b. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum
- c. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum

### **7. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

Program ini memiliki 5 (lima) kegiatan yaitu:

- a. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
- b. Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi
- c. Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi
- d. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
- e. Pengelolaan Investasi Pariwisata

### **8. Program Pemasaran Pariwisata**

Program ini memiliki 4 (empat) kegiatan yaitu:

- a. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri
- c. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam



dan Luar Negeri

- d. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

## 9. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Pada program ini hanya terdapat 1 (satu) kegiatan, yaitu Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif

## 10. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pada program ini terdapat 2 kegiatan:

- a. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
- b. Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (*Tour Guide*) Tingkat Lanjutan

### B. ANALISA EFISIENSI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi /*efi-si-en-si*//*éfisiénsi*/ ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatgunaan; kesangkilan; kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya). Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran yang terealisasi}}{\text{Anggaran yang direncanakan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Nilai Tingkat Efisiensi**

| Interval  | Tingkat Efisiensi |
|-----------|-------------------|
| ≥100%     | Sangat Efisien    |
| 90%- 100% | Efisien           |
| 80%- 90%  | Cukup Efisien     |
| 60% - 80% | Kurang Efisien    |
| ≤60%      | Tidak Efisien     |

Salah satu efisiensi penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah pejabat dan staf yang berada dalam unit kerja, sumberdaya finansial merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi unit kerja. Tahun 2022 jumlah sumber daya anggaran yang dialokasikan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sebesar Rp.176.348.531.665,- dan setelah perubahan anggaran bertambah menjadi Rp. 206.901.337.062,- dengan persentase realisasi yang berhasil dicapai sebesar Rp. 198.052.375.433,- atau 95,72%. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 sebesar 95,72% atau pada katagori “Efisien”. Gambaran secara rinci tingkat efisiensi anggaran pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Efisiensi Anggaran Berdasarkan Program/Kegiatan**

| No                               | Belanja/ Program   | Alokasi Anggaran (Rp)  | Realisasi Keuangan (Rp) | Efisiensi (%) | Ket           |
|----------------------------------|--|------------------------|-------------------------|---------------|---------------|
| <b>Berdasarkan Jenis Belanja</b> |  |                        |                         |               |               |
| 1                                | Belanja Operasi  | 168.623.534.613        | 162.237.927.435         | 96,21         | Efisien       |
| 2                                | Belanja Modal  | 38.277.802.449         | 35.814.447.998          | 93,56         | Efisien       |
| <b>Total Belanja</b>             |  | <b>206.901.337.062</b> | <b>198.052.375.433</b>  | <b>95,72</b>  | Efisien       |
| <b>Berdasarkan Program</b>       |  |                        |                         |               |               |
| a)                               | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah   | 31.878.874.716         | 28.259.670.843          | 88,65         | Cukup Efisien |
| b)                               | Program Pengembangan Kebudayaan  | 31.285.221.666         | 30.826.355.960          | 98,53         | Efisien       |
| c)                               | Program Pengembangan Kesenian Tradisional  | 18.469.182.208         | 18.287.773.210          | 99,02         | Efisien       |
| d)                               | Program Pembinaan Sejarah  | 3.179.322.800          | 3.113.714.743           | 97,94         | Efisien       |
| e)                               | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | 8.695.600.000          | 8.309.723.171           | 95,56         | Efisien       |
| f)                               | Program Pengelolaan Permuseuman  | 21.332.966.297         | 20.964.794.423          | 98,27         | Efisien       |
| g)                               | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  | 49.085.470.052         | 46.966.617.643          | 95,68         | Efisien       |
| h)                               | Program Pemasaran Pariwisata   | 32.056.260.823         | 31.455.329.791          | 98,13         | Efisien       |
| i)                               | Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual | 3.700.000.000          | 3.540.338.126           | 95,68         | Efisien       |
| k)                               | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                    | 7.218.438.500          | 6.328.057.523           | 87,67         | Cukup Efisien |

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, terlihat bahwa realisasi anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh tahun 2022 secara umum telah efisien. Hal ini terlihat pada alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja baik belanja operasi yang mencapai 96,21% maupun belanja modal modal mencapai 93,56% yang semuanya masuk daan kategori efisien. Pada pelaksanaan anggaran belanja berdasarkan program/kegiatan dari 10 program, 8 program capaian realisasinya diatas 90% atau telah efisien dan 2 program capaian realisasinya diatas 85% atau cukup efisien.

### **C. KENDALA DAN SOLUSI**

Dalam rangka merealisasikan seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh pada tahun 2022 terdapat beberapa kendala yang cukup berpengaruh yakni :

#### **1. Kendala**

- Pada beberapa kegiatan di bidang kebudayaan, masih menunjukkan kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pagelaran/event seni budaya yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Hal ini disebabkan antara lain; belum maksimalnya promosi kegiatan pagelaran/event seni budaya, minimnya kreatifitas dan kurang menariknya pengemasan pertunjukkan seni budaya yang ditampilkan.
- Terbatasnya sumber daya manusia kreatif dalam mengisi kebutuhan yang semakin meningkat dalam upaya perlindungan dan pelestarian kebudayaan secara menyeluruh, baik untuk kualifikasi peneliti dan pendidik bidang kebudayaan, serta penyaji, pencipta dan pengelola dalam upaya pelestarian dan kreatifitas pengembangan industri kepariwisataan berbasis budaya; yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, seni serta teknologi.
- Masih kurangnya kualifikasi SDM dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal.
- Belum optimalnya pemanfaatan cagar budaya untuk pengembangan program kegiatan lainnya yang terintegrasi. Pemanfaatan cagar budaya di Aceh masih belum berjalan dengan optimal, rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap upaya perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan situs-situs dan cagar budaya yang memiliki nilai-nilai sejarah/budaya dan arkeologis telah berdampak pada kerusakan dan kehancuran. Disisi lain pemanfaatan cagar budaya sebagai objek wisata juga belum berjalan dan terintegrasi dalam pengemasan paket wisata budaya.
- Tidak terintegrasinya database berbasis online terkait promosi dan pemasaran industri wisata. Berkaitan dengan promosi dan pemasaran yang berbasis online selama ini sudah memanfaatkan beberapa media sosial berbasis android maupun os lainnya serta situs resmi milik pemerintah Aceh maupun swasta yang telah dilakukan. Hal tersebut sudah baik, namun begitu tetap harus terus

dikembangkan mengikuti hal terbaru mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat. Poin terpenting database berbasis online tersebut harus terintegrasi secara menyeluruh sehingga mampu menyajikan informasi yang semestinya tersampaikan dan dibutuhkan oleh industri wisata.

- Pengembangan karya seni dan kreasi budaya berbasis kearifan lokal belum mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- Masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM) di bidang kepariwisataan, khususnya dalam mendukung usaha pelayanan dan pengelolaan pariwisata.
- Pengembangan Kawasan destinasi wisata melalui pembangunan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kepariwisataan sangat terkendala dengan status lahan serta peran serta masyarakat dalam menjaga fasilitas umum yang telah dibangun di destinasi wisata.

## **2. Solusi**

- Meningkatkan sumber daya manusia kreatif dalam mengisi kebutuhan yang semakin meningkat untuk upaya perlindungan dan pelestarian kebudayaan secara menyeluruh, komprehensif dan berkelanjutan dengan menempatkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk mendongkrak sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal yang selama ini belum tergal dengan mendalam.
- Meningkatkan kualifikasi SDM dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal, dan pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya lokal yang dikelola dengan profesional
- Perlu dilakukan pengembangan program-program kegiatan eksisting dan juga menciptakan program-program kegiatan baru yang terintegrasi secara holistik. Harapannya program-program kegiatan tersebut nantinya mampu mendongkrak nilai dari cagar budaya di Aceh.
- Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional dalam rangka menghadapi persaingan global di industri pariwisata.
- Pemenuhan standar dalam usaha pelayanan dan pengelolaan industri pariwisata, seperti perhotelan, biro perjalanan wisata, pramuwisata, restoran hingga fasilitas pendukung lainnya (termasuk toilet, kios dan lainnya) perlu dievaluasi yang ada

selama ini dan dibenahi sesuai dengan harapan dan kebutuhan wisatawan menuju pengelolaan pariwisata secara professional.

- Telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan kabupaten/kota, yang menghasilkan kesepakatan untuk usulan pembangunan destinasi disertakan dengan bukti dokumen kepemilikan lahan milik pemerintah.

## **KESIMPULAN**

Laporan Kinerja (LKj) merupakan salah satu acuan bagi pimpinan untuk mengontrol pencapaian kinerja unit kerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai wujud pertanggungjawaban yang objektif. Sejauh ini perkembangan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Khususnya di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh menunjukkan peningkatan dalam mendorong pencapaian tujuan dan sasaran program/kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Berdasarkan capaian kinerja yang diperoleh dari unit kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh diharapkan akan menjadi media umpan balik bagi peningkatan kinerja, program maupun kegiatan di tahun berikutnya.

### **a. Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh pada Tahun 2022, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh perlu ditingkatkan lagi di masa yang akan datang, mengingat peran dan fungsi sangat strategis dalam memberikan masukan maupun rekomendasi kebijakan maupun program kepada unit-unit terkait di lingkungan Pemerintah Aceh;
2. Secara khusus:
  - a. Dilingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh diperlukan upaya peningkatan koordinasi dan konsolidasi dalam rangka menyamakan persepsi pelaksanaan program dan kegiatan;
  - b. Hasil Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh di Tahun 2022 agar digunakan sebagai referensi dalam penyusunan indikator kinerja serta pencapaiannya di tahun mendatang;
  - c. Perlu dilakukan peningkatan dan penajaman indikator kinerja agar perhitungan dan evaluasi kinerja dapat memberikan hasil yang lebih akurat. Hal tersebut perlu pula diikuti dengan perbaikan terhadap pelaksanaan

- d. Perlu adanya mekanisme penganggaran berbasis kinerja yang sinergis dengan sistem akuntabilitas kinerja;
- e. Perlu menentukan target yang realistis yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan kapasitas dan penyediaan anggaran pembiayaan yang sesuai dengan beban target yang ditentukan;
- f. Dibutuhkan penataan dan konsistensi antara program dan kegiatan, serta antara kegiatan pokok Renstra dan Renja dengan uraian kegiatan tahunan baik yang diuraikan dalam APBA maupun dalam indikator kinerja utama (IKU), Penetapan kinerja (PK) agar setiap kegiatan dapat berkontribusi secara hirarki dan terstruktur terhadap sasaran yang ditargetkan;
- g. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik maka pengelolaan anggaran agar lebih ditingkatkan, sehingga dapat memaksimalkan pencapaian kinerja organisasi.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Tahun 2022 disampaikan, dengan harapan dapat dijadikan tolok ukur penilaian terhadap kinerja selama tahun 2022 dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih (*Clean and Good Governance*).

Banda Aceh, Januari 2023

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

ALMUNIZA KAMAL, S.STP, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19800120 199912 1 001